



# **SISTEM KEJUARAAN PBSI**

PENGURUS BESAR  
PERSATUAN BULUTANGKIS SELURUH INDONESIA  
2008

## DAFTAR ISI

### SISTEM KEJUARAAN PBSI

Cover .....	1
Daftar Isi .....	2
Dasar Pemikiran .....	3
Tujuan .....	3
Struktur Kejuaraan PBSI .....	3
Prinsip-Prinsip Kalender Kejuaraan .....	4
Umum .....	4
Evaluasi .....	5
Pembagian Hadiah Uang Tunai .....	5
Pertemuan Penyelenggara Kejuaraan Tingkat Nasional .....	5
Ketentuan Jumlah Peserta Kejuaraan .....	6
Drawing/Undian/Unggulan (Seeding) .....	6
Jumlah Unggulan .....	8
Penempatan Unggulan Dan Bye.....	8
Tabel 1 ( untuk 8 s.d 16 peserta ) .....	8
Tabel 2 ( untuk 17 s.d 32 peserta ) .....	9
Tabel 3 ( untuk 33 s.d 64 peserta ) .....	10
Tabel 4 ( untuk 65 s.d 128 peserta ) .....	11
Tabel 5 ( bye untuk 65 s.d 128 peserta ) .....	13
Tabel 6 ( contoh penempatan seeded dan bye ) .....	17
Hasil Undian .....	21
Kelompok Umur .....	21
Kelompok Kemampuan .....	21
Ketentuan Pakaian Bertanding .....	21
Pengunduran Diri .....	25
Pedoman Kejuaraan .....	25
Kejuaraan Beregu Campuran Antar Klub .....	27
Kejuaraan Beregu Sistem Thomas – Uber Cup .....	29
Shuttlecock.....	32

### PERATURAN KEJUARAAN-KEJUARAAN DI INDONESIA

Kejuaraan Nasional (Kejurnas) .....	33
Kejuaraan Liga Bulutangkis di Indonesia .....	34
Kejuaraan Sirkuit Nasional .....	34
Kejuaraan Multi-Provinsi .....	35
Kejuaraan Provinsi ( Kejurprov ) .....	36
Kejuaraan Multi-Kabupaten / Kota .....	37
Kejuaraan Kabupten / Kota .....	49
Kejuaraan Swasta Bersifat Nasional .....	40
Tabel Pertandingan yang diselenggarakan dalam kejuaraan .....	42
Tabl Jenis Pertandingan yang diselenggarakan .....	43

# SISTEM KEJUARAAN PERSATUAN BULUTANGKIS SELURUH INDONESIA

## 1. Dasar Pemikiran

Perlu penyempurnaan Sistem Kejuaraan PBSI yang berlaku selama ini.

## 2. Tujuan

- 2.1 Agar bulutangkis Indonesia terus maju dan berjaya, dan semua pihak yang terlibat mendapat nilai tambah.
- 2.2 Meningkatkan standar kejuaraan sehingga lebih tinggi bobotnya.
- 2.3 Mengakomodasi semua level kemampuan dan mendapatkan poin yang menentukan ranking dari tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional.
- 2.4 Mendorong media cetak maupun elektronik untuk berperan serta menambah semaraknya kejuaraan.
- 2.5 Menahan atlet-atlet kita untuk tidak eksodus ke luar negeri dengan memberikan hadiah uang tunai dalam jumlah besar untuk Kelompok Dewasa.
- 2.6 Mengurangi pemalsuan umur, karena hadiah dan poin ranking di Kelompok Taruna ke bawah jumlahnya kecil.
- 2.7 Merangsang munculnya klub-klub baru, pelatih, tenaga ahli, dan atlet profesional sehingga prestasi bulutangkis Indonesia maju pesat.

## 3 Struktur Kejuaraan PBSI



- Struktur kejuaraan PBSI berdasarkan tingkatan.

#### 4 Prinsip-Prinsip Kalender Kejuaraan

Kejuaraan Nasional (Kejurnas) dilaksanakan sesudah semua Sirkuit Nasional selesai.
Kejuaraan Liga Bulutangkis di Indonesia, pelaksanaannya ditentukan tersendiri.
Kejuaraan Sirkuit Nasional <ul style="list-style-type: none"><li>- Waktu pelaksanaan yang ideal adalah 2 Sirkuit Nasional dilaksanakan secara berurutan pada tempat yang berdekatan dan harus tidak bersamaan waktunya dengan Kejurnas dan Kejuaraan Liga Bulutangkis di Indonesia tahun berjalan.</li><li>- Kalender Sirkuit Nasional ditentukan oleh Bidang Turnamen PB PBSI &amp; Perwasitan.</li></ul>
Kejuaraan Multi-Provinsi <ul style="list-style-type: none"><li>- Waktu pelaksanaan ditentukan oleh beberapa Pengurus Provinsi (Pengprov) dalam wilayah yang telah ditentukan oleh PB PBSI dan harus tidak bersamaan waktunya dengan: Kejurnas, Kejuaraan Liga Bulutangkis di Indonesia, dan Kejuaraan Sirkuit Nasional tahun berjalan.</li><li>- Waktu pelaksanaan kejuaraan harus sebelum Kejurnas tahun berjalan.</li></ul>
Kejuaraan Provinsi <ul style="list-style-type: none"><li>- Waktu pelaksanaan ditentukan oleh Pengprov yang bersangkutan dan harus tidak bersamaan waktunya dengan: Kejurnas, Kejuaraan Liga Bulutangkis di Indonesia, Kejuaraan Sirkuit Nasional, dan Kejuaraan Multi-Provinsi tahun berjalan.</li><li>- Waktu pelaksanaan kejuaraan harus sebelum Kejurnas tahun berjalan.</li></ul>
Kejuaraan Multi-Kabupaten/Kota <ul style="list-style-type: none"><li>- Waktu pelaksanaan ditentukan oleh minimal 4 (empat) Pengurus Kabupaten/Kota (Pengkab/kot) yang sekaligus menjadi peserta kejuaraan dan harus mendapat persetujuan dari Pengprov PBSI setempat.</li><li>- Waktu pelaksanaan harus tidak bersamaan waktunya dengan Kejuaraan Multi-Provinsi dan Kejuaraan Provinsi tahun berjalan.</li></ul>
Kejuaraan Kabupaten/Kota <ul style="list-style-type: none"><li>- Waktu pelaksanaan ditentukan oleh Pengkab/kot sendiri.</li><li>- Waktu pelaksanaan harus tidak bersamaan waktunya dengan Kejuaraan Provinsi Dan Kejuaraan Multi-Kabupaten/Kota tahun berjalan</li></ul>
Kejuaraan Swasta Bersifat Nasional <ul style="list-style-type: none"><li>- Waktu pelaksanaan ditentukan oleh Bidang Turnamen &amp; Perwasitan PB PBSI.</li><li>- Waktu pelaksanaan harus tidak bersamaan waktunya dengan: Kejurnas, Kejuaraan Liga Bulutangkis di Indonesia dan Kejuaraan Sirkuit Nasional tahun berjalan.</li></ul>

#### 5 Umum

- 5.1 Pelaksanaan kejuaraan tingkat nasional harus tidak bersamaan waktunya dengan kejuaraan multi-cabang olahraga.
- 5.2 Babak final dalam kejuaraan tingkat nasional diprioritaskan pada akhir pekan.
- 5.3 Penyelenggara kejuaraan tingkat nasional harus mendaftar kepada Bidang Turnamen & Perwasitan PB PBSI paling lambat tanggal 31 Oktober tahun berjalan untuk menetapkan Kalender Tahunan Kejuaraan PBSI tahun berikutnya.
- 5.4 Kalender Kejuaraan PBSI untuk tahun berikutnya ditentukan oleh Bidang Turnamen & Perwasitan PB PBSI pada minggu pertama bulan Desember tahun berjalan dan wajib diikuti oleh semua penyelenggara kejuaraan tingkat nasional.

- 5.5 Perubahan Kalender Tahunan Kejuaraan Tingkat Nasional tidak boleh dilakukan dalam kurun waktu 2 bulan sebelum hari pertama pelaksanaan kejuaraan.
- 5.6 Pedoman jadwal pelaksanaan kejuaraan tingkat nasional:
- 5.6.1. Tanggal 1 Agustus, formulir pendaftaran sebagai penyelenggara kejuaraan tingkat nasional dikirim ke setiap Pengprov.
- 5.6.2. Apabila ada pihak swasta yang tertarik untuk menyelenggarakan kejuaraan tingkat nasional, harus mendaftar kepada Bidang Turnamen & Perwasitan PB PBSI.
- 5.6.3. Selambat-lambatnya tanggal 31 Oktober, formulir pendaftaran dikirim kembali oleh Pengprov dan/atau pihak swasta yang mendaftar kepada Bidang Turnamen & Perwasitan PB PBSI.
- 5.6.4. Pada bulan Desember, Bidang Turnamen & Perwasitan PB PBSI memutuskan Pengprov yang menyelenggarakan kejuaraan tingkat nasional tahun berikutnya.
- 5.6.5. PB PBSI mengeluarkan Kalender Kejuaraan Tingkat Nasional pada bulan Desember. Setelah Kalender Kejuaraan PBSI Tingkat Nasional dikeluarkan oleh PB PBSI, maka Pengprov PBSI dapat menyusun Kalender Kejuaraan Tingkat Multi-Provinsi dan Provinsi. Selanjutnya setelah Kalender Kejuaraan Tingkat Provinsi dikeluarkan oleh Pengprov PBSI, maka Pengkab/kot PBSI dapat menyusun Kalender Kejuaraan Tingkat Multi-Kabupaten/Kota dan Kabupaten/Kota.
- 5.7. Ketentuan Kejuaraan *Indonesia Super Series*, *Indonesia Challenge* dan *Kejuaraan yang bersifat International* mengikuti ketentuan BWF.

## 6. Evaluasi

- 6.1. Evaluasi penyelenggaraan kejuaraan tingkat nasional dilakukan oleh Bidang Turnamen & perwasitan PB PBSI.
- 6.2. Evaluasi terhadap penyelenggara dilakukan atas dasar tingkat pemenuhan persyaratan Persyaratan penyelenggaraan kejuaraan (lihat: syarat-syarat penyelenggaraan).

## 6 Pembagian Hadiah Uang Tunai (%)

Posisi	Tunggal Putra	Tunggal Putri	Ganda Putra	Ganda Putri	Ganda Campuran	Total
Juara I	8,3	8,3	7,8	7,8	7,8	<b>40</b>
Juara 2	4	4	4	4	4	<b>20</b>
Semi Finalis	2x2= 4	2x2= 4	2x2= 4	2x2= 4	2x2= 4	<b>20</b>
Quarter Finalis	1x4= 4	1x4= 4	1x4= 4	1x4= 4	1x4= 4	<b>20</b>
<b>Jumlah</b>						<b>100 %</b>

## 7 Pertemuan Penyelenggara Kejuaraan Tingkat Nasional

Pertemuan ini diadakan setahun sekali pada minggu pertama bulan Desember tahun berjalan. Pertemuan ini dipimpin oleh Bidang Turnamen & Perwasitan PB PBSI untuk membahas:

- 8.1. Proposal penyelenggaraan kejuaraan yang diajukan oleh Pengprov dan memutuskan disetujui atau tidaknya penyelenggaraan kejuaraan serta mencari solusi atas masalah yang timbul.
- 8.2. Penentuan kuota jumlah peserta yang ikut serta dalam kejuaraan.
- 8.3. Kalender Tahunan Kejuaraan Tingkat Nasional.
- 8.4. Penunjukan *referee* dan wasit atas dasar kualitas.
- 8.5. Pemberian sanksi apabila kejuaraan batal dilaksanakan.
- 8.6. Kontrak penyelenggaraan kejuaraan antara PB PBSI dengan penyelenggara.
- 8.7. *Sponsorship* dan konsultan penyelenggaraan kejuaraan tingkat nasional.

## 9. Ketentuan Jumlah Peserta Kejuaraan

- 9.1. Jumlah minimal peserta kejuaraan dari setiap jenis pertandingan adalah sebagai berikut:
  - 9.1.1. Tunggal Putra = 8 atlet.
  - 9.1.2. Tunggal Putri = 8 atlet.
  - 9.1.3. Ganda Putra = 8 pasang.
  - 9.1.4. Ganda Putri = 8 pasang.
  - 9.1.5. Ganda Campuran = 8 pasang.
- 9.2. Apabila jumlah minimal peserta tidak terpenuhi seperti tersebut di atas, maka jenis pertandingan pada kejuaraan tersebut tidak memperoleh poin ranking.

## 10. Drawing/Undian/Unggulan (Seeding)

Kejuaraan perorangan dan beregu campuran saat ini tidak diadakan babak kualifikasi melainkan langsung babak utama. Sedangkan Kejuaraan Liga Bulutangkis di Indonesia akan diatur tersendiri.

- 10.2. Undian untuk kejuaraan PBSI dibuat berdasarkan peraturan PBSI.
- 10.3. Penempatan pemain unggulan (*seeded*) berdasarkan peraturan PBSI dan ranking nasional.
- 10.4. Undian dilakukan paling lambat 8 hari sebelum kejuaraan dimulai oleh *referee*.
- 10.5. Penunjukan *referee* dilakukan sebagai berikut:
  - 10.4.1. Kejuaraan tingkat nasional ditunjuk oleh PB PBSI.
  - 10.4.2. Kejuaraan tingkat provinsi ditunjuk oleh Pengprov.
  - 10.4.3. Kejuaraan tingkat kabupaten/kota ditunjuk oleh Pengkab/kot.
- 10.6. Penentuan unggulan (*seeding*) pasangan ganda baru, sesuai aturan PBSI yang mengadopsi peraturan BWF. Dalam penentuan unggulan/*seeding* pasangan ganda, selain ditentukan berdasarkan ranking nasional juga diperhitungkan berdasarkan *notional ranking*.

*Notional ranking* adalah metode untuk mengestimasi kekuatan ganda baru dan memberi mereka status unggulan jika pantas.

Yang dimaksud *notional ranking* di atas adalah sebagai berikut:

Jika pasangan ganda baru dibuat (contohnya karena cedera atau penggantian pasangan), pasangan baru ini mungkin merupakan gabungan 2 atlet kuat yang kemungkinan besar akan mendapatkan ranking tinggi setelah bermain bersama untuk beberapa waktu.

- 10.5.1. Jika pasangan ini telah bermain bersama di satu kejuaraan beranking dalam 12-24 bulan terakhir, maka mereka tidak berhak mendapat *notional ranking*.
- 10.5.2. Jika pasangan baru ini tidak mempunyai ranking nasional (artinya berpartisipasi satu kejuaraan penghasil ranking atau kurang dalam 12 bulan terakhir) maka cara penghitungan *notional ranking* pasangan baru adalah sebagai berikut:
- 10.5.2.1. mengambil poin ranking tertinggi PBSI dari masing-masing kedua pemain ketika berpasangan dengan pemain lain dan dibagi dengan jumlah kejuaraan yang diikuti (maksimum 10 terbaik untuk dewasa, maksimum 8 terbaik untuk taruna, maksimum 6 terbaik untuk remaja, dst.) kemudian digabungkan dan dibagi dua,
- 10.5.2.2. kemudian dikalikan dengan 10, dan dikalikan lagi dengan 80%,
- 10.5.2.3. hasilnya merupakan ranking bagi pasangan baru tersebut. Namun pasangan dengan *notional ranking* seperti ini tidak bisa menjadi unggulan 1 sampai dengan 4 dengan basis *notional ranking* itu.

Contoh:

A dan X tidak pernah bermain bersama sebelumnya  
 Ranking tertinggi A adalah berpasangan dengan B= 400 poin di 4 kejuaraan = 100 poin per kejuaraan.  
 Ranking tertinggi X adalah berpasangan dengan Y= 300 poin di 6 kejuaraan = 50 poin per kejuaraan.

A dan X sekarang menjadi pasangan baru, maka proses penghitungan *notional ranking*-nya adalah sebagai berikut:

$$\frac{400 + 300}{4 \times 2 + 6 \times 2} = \frac{100 + 50}{2} = 75$$

$$75 \times 10 = 750$$

$$750 \times 80 \% = 600 \text{ poin (notional ranking)}$$

- 10.5.3. Pasangan yang bermain kurang dari 10 kejuaraan.  
 Jika ada pasangan yang sudah bertanding di dua kejuaraan tetapi kurang dari 8 kejuaraan (dan karena itu telah mempunyai ranking PBSI), *notional ranking* dihitung dengan cara mengambil poin ranking PBSI dengan cara perhitungan sebagai berikut:

Jumlah kejuaraan yang telah diikuti	Dikalikan dengan:
2	10/5
3	10/5
4	10/5
5	10/5
6	10/6
7	10/7

*Notional ranking* tidak dapat digunakan sebagai posisi unggulan 1, 2, 3 atau 4.

## 11. Jumlah Unggulan

Jumlah pemain/pasangan unggulan dalam bagan pertandingan adalah sebagai berikut:

- 11.2. Maksimal 2 unggulan jika pesertanya kurang dari 16.
- 11.3. Maksimal 4 unggulan jika pesertanya 16 s.d. 31.
- 11.4. Maksimal 8 unggulan jika pesertanya 32 s.d. 63.
- 11.5. Maksimal 16 unggulan jika pesertanya 64 s.d. 127.
- 11.6. Maksimal 32 unggulan jika pesertanya 128 atau lebih.

## 12. Penempatan Unggulan Dan Bye

Penempatan atlet/pasangan atlet unggulan dan *bye* dalam bagan pertandingan diatur sebagai berikut:

### 12.1. Tabel 1 (untuk 8 s.d. 16 peserta)

Jumlah Peserta	Jumlah Seeded	Seed 1	Seed 2	Seed 3/4	Jumlah <i>bye</i>	Penempatan <i>bye</i>	
8	2	1	8	-	0	-	-
9	2	1	16	-	7	2, 4, 6, 8,	11, 13, 15
10	2	1	16	-	6	2, 4, 6,	11, 13, 15
11	2	1	16	-	5	2, 4, 6,	11, 15
12	2	1	16	-	4	2, 6,	11, 15
13	2	1	16	-	3	2, 6,	15
14	2	1	16	-	2	2,	15
15	2	1	16	-	1	2	-
16	4	1	16	5,12	0	-	-

12.2.1 Tabel 2 (untuk 17 s.d. 32 peserta)

Jumlah Peserta	Jumlah Seeded	Seed 1	Seed 2	Seed 3/4	Seed 5/8	Jumlah Bye	Penempatan Bye	
17	4	1	32	9,24	-	15	2,4,6,8,10,12,14,16,	19,21,23,25,27,29,31
18	4	1	32	9,24	-	14	2,4,6,8,10,12,14,	19,21,23,25,27,29,31
19	4	1	32	9,24	-	13	2,4,6,8,10,12,14,	19,21,23, 27,29,31
20	4	1	32	9,24	-	12	2,4,6, 10,12,14,	19,21,23, 27,29,31
21	4	1	32	9,24	-	11	2,4,6, 10,12,14,	19, 23, 27,29,31
22	4	1	32	9,24	-	10	2,4,6, 10, 14,	19, 23, 27,29,31
23	4	1	32	9,24	-	9	2,4,6, 10, 14,	19, 23, 27, 31
24	4	1	32	9,24	-	8	2, 6, 10, 14,	19, 23, 27, 31
25	4	1	32	9,24	-	7	2, 6, 10, 14,	23, 27, 31
26	4	1	32	9,24	-	6	2, 6, 10,	23, 27, 31
27	4	1	32	9,24	-	5	2, 6, 10,	23, 31
28	4	1	32	9,24	-	4	2, 10	23, 31
29	4	1	32	9,24	-	3	2, 10	31
30	4	1	32	9,24	-	2	2	31
31	4	1	32	9,24	-	1	2	
32	8	1	32	9,24	5,13,20,28	0	-	

**12.3. Tabel 3 (untuk 33 s.d. 63 peserta)**

Jumlah Peserta	Jumlah Seeded	Seed 1	Seed 2	Seed 3/4	Seed 5/8	Jumlah Bye	Penempatan Bye				
33	8	1	64	17,48	9,25,40,56	31	2,4,6,8,10,12,14,16,	18,20,22,24,26,28,30,32,	35,37,39,41,43,45,47,	49,51,53,55,57,59,61,63,	
34	8	1	64	17,48	9,25,40,56	30	2,4,6,8,10,12,14,16,	18,20,22,24,26,28,30,	35,37,39,41,43,45,47,	49,51,53,55,57,59,61,63,	
35	8	1	64	17,48	9,25,40,56	29	2,4,6,8,10,12,14,16,	18,20,22,24,26,28,30,	35,37,39,41,43,45,47,	51,53,55,57,59,61,63,	
36	8	1	64	17,48	9,25,40,56	28	2,4,6,8,10,12,14,	18,20,22,24,26,28,30,	35,37,39,41,43,45,47,	51,53,55,57,59,61,63,	
37	8	1	64	17,48	9,25,40,56	27	2,4,6,8,10,12,14,	18,20,22,24,26,28,30,	35,37,39, 43,45,47,	51,53,55,57,59,61,63,	
38	8	1	64	17,48	9,25,40,56	26	2,4,6,8,10,12,14,	18,20,22, 26,28,30,	35,37,39, 43,45,47,	51,53,55,57,59,61,63,	
39	8	1	64	17,48	9,25,40,56	25	2,4,6, 8,10,12,14,	18,20,22, 26,28,30,	35,37,39, 43,45,47,	51,53,55, 59,61,63,	
40	8	1	64	17,48	9,25,40,56	24	2,4,6, 10,12,14,	18,20,22, 26,28,30,	35,37,39, 43,45,47,	51,53,55, 59,61,63,	
41	8	1	64	17,48	9,25,40,56	23	2,4,6, 10,12,14,	18,20,22, 26,28,30,	37,39, 43,45,47,	51,53,55, 59,61,63,	
42	8	1	64	17,48	9,25,40,56	22	2,4,6, 10,12,14,	18,20,22, 26,28,	37,39, 43,45,47,	51,53,55, 59,61,63,	
43	8	1	64	17,48	9,25,40,56	21	2,4,6, 10,12,14,	18,20,22, 26,28,	37,39, 43,45,47,	53,55, 59,61,63,	
44	8	1	64	17,48	9,25,40,56	20	2,4,6, 10,12,	18,20,22, 26,28,	37,39, 43,45,47,	53,55, 59,61,63,	
45	8	1	64	17,48	9,25,40,56	19	2,4,6, 10,12,	18,20,22, 26,28,	37,39, 45,47,	53,55, 59,61,63,	
46	8	1	64	17,48	9,25,40,56	18	2,4,6, 10,12,	18,20, 26,28	37,39, 45,47,	53,55, 59,61,63,	
47	8	1	64	17,48	9,25,40,56	17	2,4,6, 10,12,	18,20, 26,28	37,39, 45,47,	53,55, 61,63,	
48	8	1	64	17,48	9,25,40,56	16	2,4, 10,12,	18,20, 26,28	37,39, 45,47,	53,55, 61,63,	
49	8	1	64	17,48	9,25,40,56	15	2,4, 10,12,	18,20, 26,28	39, 45,47,	53,55, 61,63,	
50	8	1	64	17,48	9,25,40,56	14	2,4, 10,12,	18,20, 26,	39, 45,47,	53,55, 61,63,	
51	8	1	64	17,48	9,25,40,56	13	2,4, 10,12,	18,20, 26,	39, 45,47,	55, 61,63,	
52	8	1	64	17,48	9,25,40,56	12	2,4, 10,	18,20, 26,	39, 45,47,	55, 61,63,	
53	8	1	64	17,48	9,25,40,56	11	2,4, 10,	18,20, 26,	39, 47,	55, 61,63,	
54	8	1	64	17,48	9,25,40,56	10	2,4, 10,	18, 26,	39, 47,	55, 61,63,	
55	8	1	64	17,48	9,25,40,56	9	2,4, 10,	18, 26,	39, 47,	55, 63,	
56	8	1	64	17,48	9,25,40,56	8	2, 10,	18, 26,	39, 47,	55, 63,	
57	8	1	64	17,48	9,25,40,56	7	2, 10,	18, 26,	47,	55, 63,	
58	8	1	64	17,48	9,25,40,56	6	2, 10,	18,	47,	55, 63,	
59	8	1	64	17,48	9,25,40,56	5	2, 10,	18,	47,	63,	
60	8	1	64	17,48	9,25,40,56	4	2,	18,	47,	63,	
61	8	1	64	17,48	9,25,40,56	3	2,	18,		63,	
62	8	1	64	17,48	9,25,40,56	2	2,			63,	
63	8	1	64	17,48	9,25,40,56	1	2				
64	16	1	64	17,48	9,25,40,56	0	-	(Seeds 9/16 : 5,13,21,29,36,44,52,60)			

**12.4. Tabel 4 (untuk 65 s.d. 128 peserta)**

Jumlah Peserta	Jumlah Seeded	Seed 1	Seed 2	Seed ¾	Seed 5/8	Seed 9/16
65	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
66	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
67	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
68	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
69	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
70	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
71	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
72	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
73	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
74	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
75	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
76	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
77	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
78	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
79	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
80	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
81	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
82	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
83	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
84	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
85	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
86	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
87	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
88	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
89	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
90	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
91	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
92	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
93	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
94	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
95	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
96	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
97	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
98	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
99	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
100	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
101	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
102	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
103	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
104	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
105	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120

**Lanjutan Tabel 4 (untuk 65 s.d. 128 peserta)**

106	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
107	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
108	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
109	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
110	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
111	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
112	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
113	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
114	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
115	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
116	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
117	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
118	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
119	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
120	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
121	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
122	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
123	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
124	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
125	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
126	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
127	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120
128	16	1	128	33,96,	17,49,80,112,	9,25,41,57,72,88,104,120

**12.5. Tabel 5 (Bye untuk 65 s.d. 128 peserta)**

Jumlah Peserta	Jumlah Bye	Penempatan Bye							
65	63	2,4,6,8, 10,12,14,16	18,20,22,24 26,28,30,32	34,36,38,40, 42,44,46,48	50,52,54,56, 58,60,62,64,	67,69,71, 73,75,77,79,	81,83,85,87, 89,91,93,95,	97,99,101,103, 105,107,109,111	113,115,117,119, 121,123,125,127,
66	62	2,4,6,8, 10,12,14,16	18,20,22,24 26,28,30,32	34,36,38,40, 42,44,46,48	50,52,54,56, 58,60,62,	67,69,71, 73,75,77,79,	81,83,85,87, 89,91,93,95,	97,99,101,103, 105,107,109,111	113,115,117,119, 121,123,125,127,
67	61	2,4,6,8, 10,12,14,16	18,20,22,24 26,28,30,32	34,36,38,40, 42,44,46,48	50,52,54,56, 58,60,62,	67,69,71, 73,75,77,79,	81,83,85,87, 89,91,93,95,	99,101,103, 105,107,109,111	113,115,117,119, 121,123,125,127,
68	60	2,4,6,8, 10,12,14,16	18,20,22,24 26,28,30,	34,36,38,40, 42,44,46,48	50,52,54,56, 58,60,62,	67,69,71, 73,75,77,79,	81,83,85,87, 89,91,93,95,	99,101,103, 105,107,109,111	113,115,117,119, 121,123,125,127,
69	59	2,4,6,8, 10,12,14,16	18,20,22,24 26,28,30,	34,36,38,40, 42,44,46,48	50,52,54,56, 58,60,62,	67,69,71, 73,75,77,79,	83,85,87, 89,91,93,95,	99,101,103, 105,107,109,111	113,115,117,119, 121,123,125,127,
70	58	2,4,6,8, 10,12,14,16	18,20,22,24 26,28,30,	34,36,38,40, 42,44,46,	50,52,54,56, 58,60,62,	67,69,71, 73,75,77,79,	83,85,87, 89,91,93,95,	99,101,103, 105,107,109,111	113,115,117,119, 121,123,125,127,
71	57	2,4,6,8, 10,12,14,16	18,20,22,24 26,28,30,	34,36,38,40, 42,44,46,	50,52,54,56, 58,60,62,	67,69,71, 73,75,77,79,	83,85,87, 89,91,93,95,	99,101,103, 105,107,109,111	115,117,119, 121,123,125,127,
72	56	2,4,6,8, 10,12,14,	18,20,22,24 26,28,30,	34,36,38,40, 42,44,46,	50,52,54,56, 58,60,62,	67,69,71, 73,75,77,79,	83,85,87, 89,91,93,95,	99,101,103, 105,107,109,111	115,117,119, 121,123,125,127,
73	55	2,4,6,8, 10,12,14,	18,20,22,24 26,28,30,	34,36,38,40, 42,44,46,	50,52,54,56 58,60,62,	67,69,71, 75,77,79,	83,85,87, 89,91,93,95,	99,101,103, 105,107,109,111	115,117,119, 121,123,125,127,
74	54	2,4,6,8, 10,12,14,	18,20,22,24 26,28,30,	34,36,38,40, 42,44,46,	50,52,54, 58,60,62,	67,69,71, 75,77,79,	83,85,87, 89,91,93,95,	99,101,103, 105,107,109,111	115,117,119, 121,123,125,127,
75	53	2,4,6,8, 10,12,14,	18,20,22,24 26,28,30,	34,36,38,40, 42,44,46,	50,52,54, 58,60,62,	67,69,71, 75,77,79,	83,85,87, 89,91,93,95,	99,101,103, 107,109,111	115,117,119, 121,123,125,127,
76	52	2,4,6,8, 10,12,14,	18,20,22, 26,28,30,	34,36,38,40, 42,44,46,	50,52,54, 58,60,62,	67,69,71, 75,77,79,	83,85,87, 89,91,93,95,	99,101,103, 107,109,111	115,117,119, 121,123,125,127,
77	51	2,4,6,8, 10,12,14,	18,20,22, 26,28,30,	34,36,38,40, 42,44,46,	50,52,54, 58,60,62,	67,69,71, 75,77,79,	83,85,87, 91,93,95,	99,101,103, 107,109,111	115,117,119, 121,123,125,127,
78	50	2,4,6,8, 10,12,14,	18,20,22, 26,28,30,	34,36,38, 42,44,46,	50,52,54, 58,60,62,	67,69,71, 75,77,79,	83,85,87, 91,93,95,	99,101,103, 107,109,111	115,117,119, 121,123,125,127,
79	49	2,4,6,8, 10,12,14,	18,20,22, 26,28,30,	34,36,38, 42,44,46,	50,52,54, 58,60,62,	67,69,71, 75,77,79,	83,85,87, 91,93,95,	99,101,103, 107,109,111	115,117,119, 123,125,127,
80	48	2,4,6, 10,12,14,	18,20,22, 26,28,30,	34,36,38, 42,44,46,	50,52,54, 58,60,62,	67,69,71, 75,77,79,	83,85,87, 91,93,95,	99,101,103, 107,109,111	115,117,119, 123,125,127,
81	47	2,4,6, 10,12,14,	18,20,22, 26,28,30,	34,36,38, 42,44,46,	50,52,54, 58,60,62,	69,71, 75,77,79,	83,85,87, 91,93,95,	99,101,103, 107,109,111	115,117,119, 123,125,127,

Lanjutan Tabel 5 (*Bye* untuk 65 s.d. 128 peserta)

Jumlah Peserta	Jumlah Bye	Penempatan Bye							
82	46	2,4,6,8, 10,12,14,	18,20,22, 26,28,30,	34,36,38, 42,44,46,	50,52,54, 58,60,	69,71, 75,77,79,	83,85,87, 91,93,95,	99,101,103, 107,109,111	115,117,119, 123,125,127,
83	45	2,4,6,8, 10,12,14,	18,20,22, 26,28,30,	34,36,38, 42,44,46,	50,52,54, 58,60,	69,71, 75,77,79,	83,85,87, 91,93,95,	101,103, 107,109,111	115,117,119, 123,125,127,
84	44	2,4,6,8, 10,12,14,	18,20,22, 26,28,	34,36,38, 42,44,46,	50,52,54, 58,60,	69,71, 75,77,79,	83,85,87, 91,93,95,	101,103, 107,109,111	115,117,119, 123,125,127,
85	43	2,4,6,8, 10,12,14,	18,20,22, 26,28,	34,36,38, 42,44,46,	50,52,54, 58,60,	69,71, 75,77,79,	85,87, 91,93,95,	101,103, 107,109,111	115,117,119, 123,125,127,
86	42	2,4,6,8, 10,12,14,	18,20,22, 26,28,	34,36,38, 42,44,	50,52,54, 58,60,	69,71, 75,77,79,	85,87, 91,93,95,	101,103, 107,109,111	115,117,119, 123,125,127,
87	41	2,4,6,8, 10,12,14,	18,20,22, 26,28,	34,36,38, 42,44,	50,52,54, 58,60,	69,71, 75,77,79,	85,87, 91,93,95,	101,103, 107,109,111	117,119, 123,125,127,
88	40	2,4,6, 10,12,	18,20,22, 26,28,	34,36,38, 42,44,	50,52,54, 58,60,	69,71, 75,77,79,	85,87, 91,93,95,	101,103, 107,109,111	117,119, 123,125,127,
89	39	2,4,6, 10,12,	18,20,22, 26,28,	34,36,38, 42,44,	50,52,54, 58,60,	69,71, 77,79,	85,87, 91,93,95,	101,103, 107,109,111	117,119, 123,125,127,
90	38	2,4,6, 10,12,	18,20,22, 26,28,	34,36,38, 42,44,	50,52, 58,60,	69,71, 77,79,	85,87, 91,93,95,	101,103, 107,109,111	117,119, 123,125,127,
91	37	2,4,6, 10,12,	18,20,22, 26,28,	34,36,38, 42,44,	50,52, 58,60,	69,71, 77,79,	85,87, 91,93,95,	101,103, 109,111	117,119, 123,125,127,
92	36	2,4,6, 10,12,	18,20, 26,28,	34,36,38, 42,44,	50,52, 58,60,	69,71, 77,79,	85,87, 91,93,95,	101,103, 109,111	117,119, 123,125,127,
93	35	2,4,6, 10,12,	18,20, 26,28,	34,36,38, 42,44,	50,52, 58,60,	69,71, 77,79,	85,87, 93,95,	101,103, 109,111	117,119, 123,125,127,
94	34	2,4,6, 10,12,	18,20, 26,28,	34,36, 42,44,	50,52, 58,60,	69,71, 77,79,	85,87, 93,95,	101,103, 109,111	117,119, 123,125,127,
95	33	2,4,6, 10,12,	18,20, 26,28,	34,36, 42,44,	50,52, 58,60,	69,71, 77,79,	85,87, 93,95,	101,103, 109,111	117,119, 125,127,
96	32	2,4, 10,12,	18,20, 26,28,	34,36, 42,44,	50,52, 58,60,	69,71, 77,79,	85,87, 93,95,	101,103, 109,111	117,119, 125,127,
97	31	2,4, 10,12,	18,20, 26,28,	34,36, 42,44,	50,52, 58,60,	71, 77,79,	85,87, 93,95,	101,103, 109,111	117,119, 125,127,
98	30	2,4, 10,12,	18,20, 26,28,	34,36, 42,44,	50,52, 58,	71, 77,79,	85,87, 93,95,	101,103, 109,111	117,119, 125,127,

Lanjutan Tabel 5 (Bye untuk 65 s.d. 128 peserta)

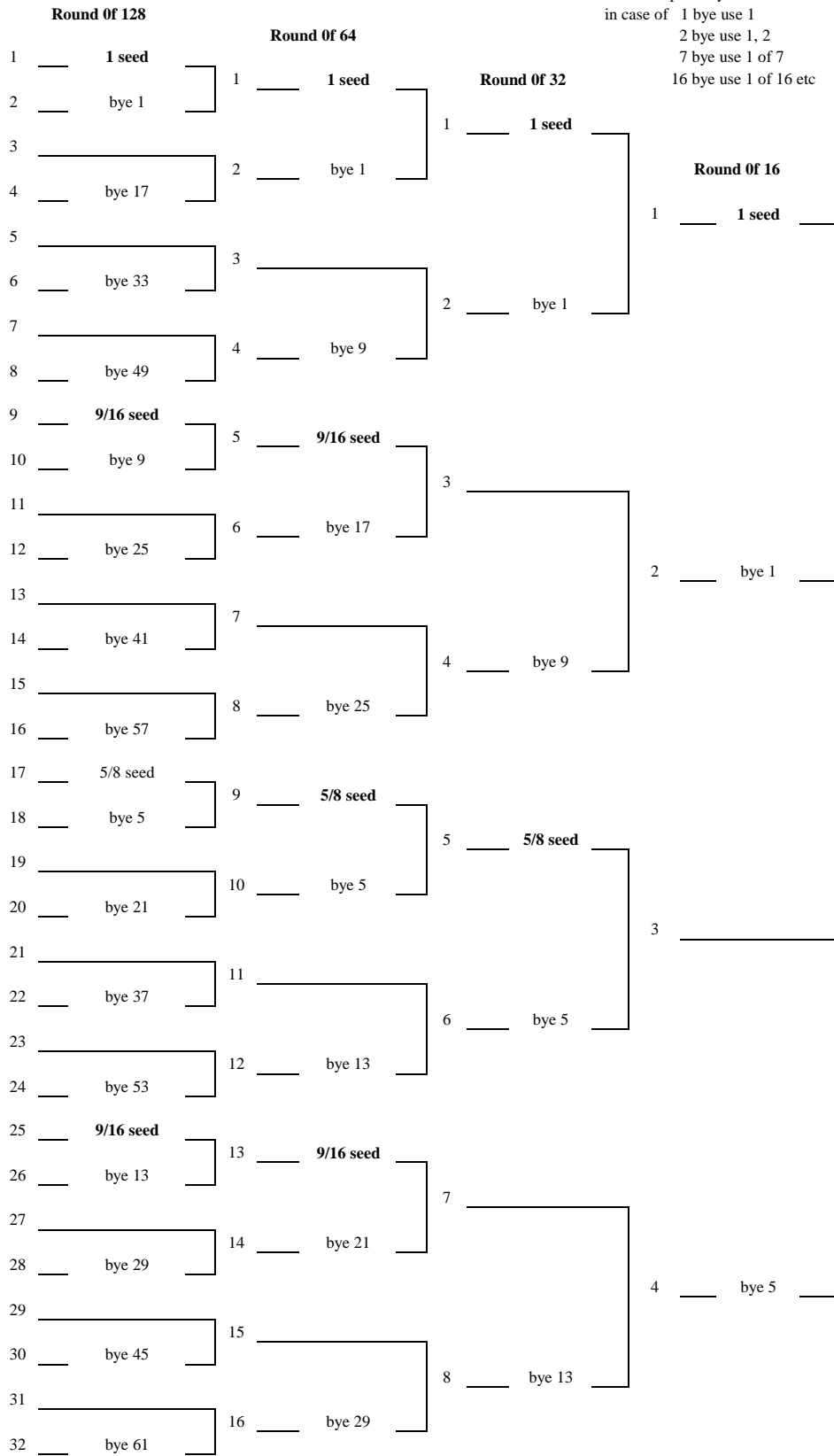
Jumlah Peserta	Jumlah Bye	Penempatan Bye							
99	29	2,4, 10,12,	18,20, 26,28,	34,36, 42,44,	50,52, 58,	71, 77,79,	85,87, 93,95,	103, 109,111	117,119, 125,127,
100	28	2,4, 10,12,	18,20, 26,	34,36, 42,44,	50,52, 58,	71, 77,79,	85,87, 93,95,	103, 109,111	117,119, 125,127,
101	27	2,4, 10,12,	18,20, 26,	34,36, 42,44,	50,52, 58,	71, 77,79,	87, 93,95,	103, 109,111	117,119, 125,127,
102	26	2,4, 10,12,	18,20, 26,	34,36, 42,	50,52, 58,	71, 77,79,	87, 93,95,	103, 109,111	117,119, 125,127,
103	25	2,4, 10,12,	18,20, 26,	34,36, 42,	50,52, 58,	71, 77,79,	87, 93,95,	103, 109,111	119, 125,127,
104	24	2,4, 10,	18,20, 26,	34,36, 42,	50,52, 58,	71, 77,79,	87, 93,95,	103, 109,111	119, 125,127,
105	23	2,4, 10,	18,20, 26,	34,36, 42,	50,52, 58,	71, 79,	87, 93,95,	103, 109,111	119, 125,127,
106	22	2,4, 10,	18,20, 26,	34,36, 42,	50, 58,	71, 79,	87, 93,95,	103, 109,111	119, 125,127,
107	21	2,4, 10,	18,20, 26,	34,36, 42,	50, 58,	71, 79,	87, 93,95,	103, 111	119, 125,127,
108	20	2,4, 10,	18, 26,	34,36, 42,	50, 58,	71, 79,	87, 93,95,	103, 111	119, 125,127,
109	19	2,4, 10,	18, 26,	34,36, 42,	50, 58,	71, 79,	87, 95,	103, 111	119, 125,127,
110	18	2,4, 10,	18, 26,	34, 42,	50, 58,	71, 79,	87, 95,	103, 111	119, 127,
111	17	2,4, 10,	18, 26,	34, 42,	50, 58,	71, 79,	87, 95,	103, 111	119, 127,
112	16	2, 10,	18, 26,	34, 42,	50, 58,	71, 79,	87, 95,	103, 111	119, 127,
113	15	2, 10,	18, 26,	34, 42,	50, 58,	79,	87, 95,	103, 111	119, 127,
114	14	2, 10,	18, 26,	34, 42,	50,	79	87, 95,	103, 111	119, 127,
115	13	2, 10,	18, 26,	34, 42,	50,	79	87, 95,	111	119, 127,

**Lanjutan Tabel 5 (Bye untuk 65 s.d. 128 peserta)**

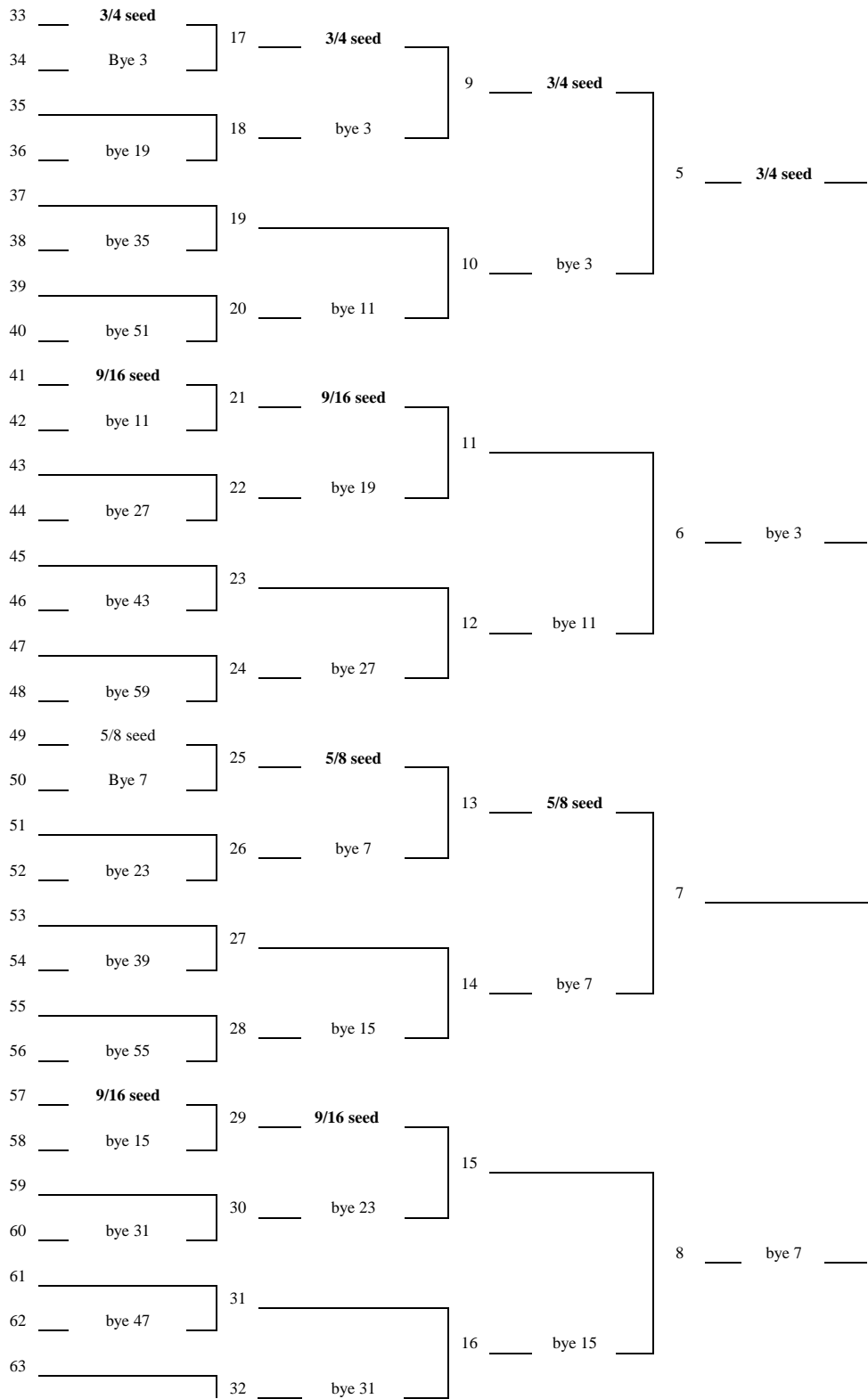
Jumlah Peserta	Jumlah Bye	Penempatan Bye							
116	12	2, 10,	18,	34, 42,	50,	79	87, 95,	111	119, 127,
117	11	2, 10,	18,	34, 42,	50,	79	95,	111	119, 127,
118	10	2, 10,	18,	34,	50,	79	95,	111	119, 127,
119	9	2, 10,	18,	34,	50,	79	95,	111	127,
120	8	2,	18,	34,	50,	79	95,	111	127,
121	7	2,	18,	34,	50,		95,	111	127,
122	6	2,	18,	34,			95,	111	127,
123	5	2,	18,	34,			95,		127,
124	4	2,		34,			95,		127,
125	3	2,		34,					127,
126	2	2,							127,
127	1	2,							
128	0								

**214.6. Tabel Contoh Penempatan Seeded dan Bye**

Placing Byes :  
 Where to place byes :  
 in case of 1 bye use 1  
 2 bye use 1, 2  
 7 bye use 1 of 7  
 16 bye use 1 of 16 etc

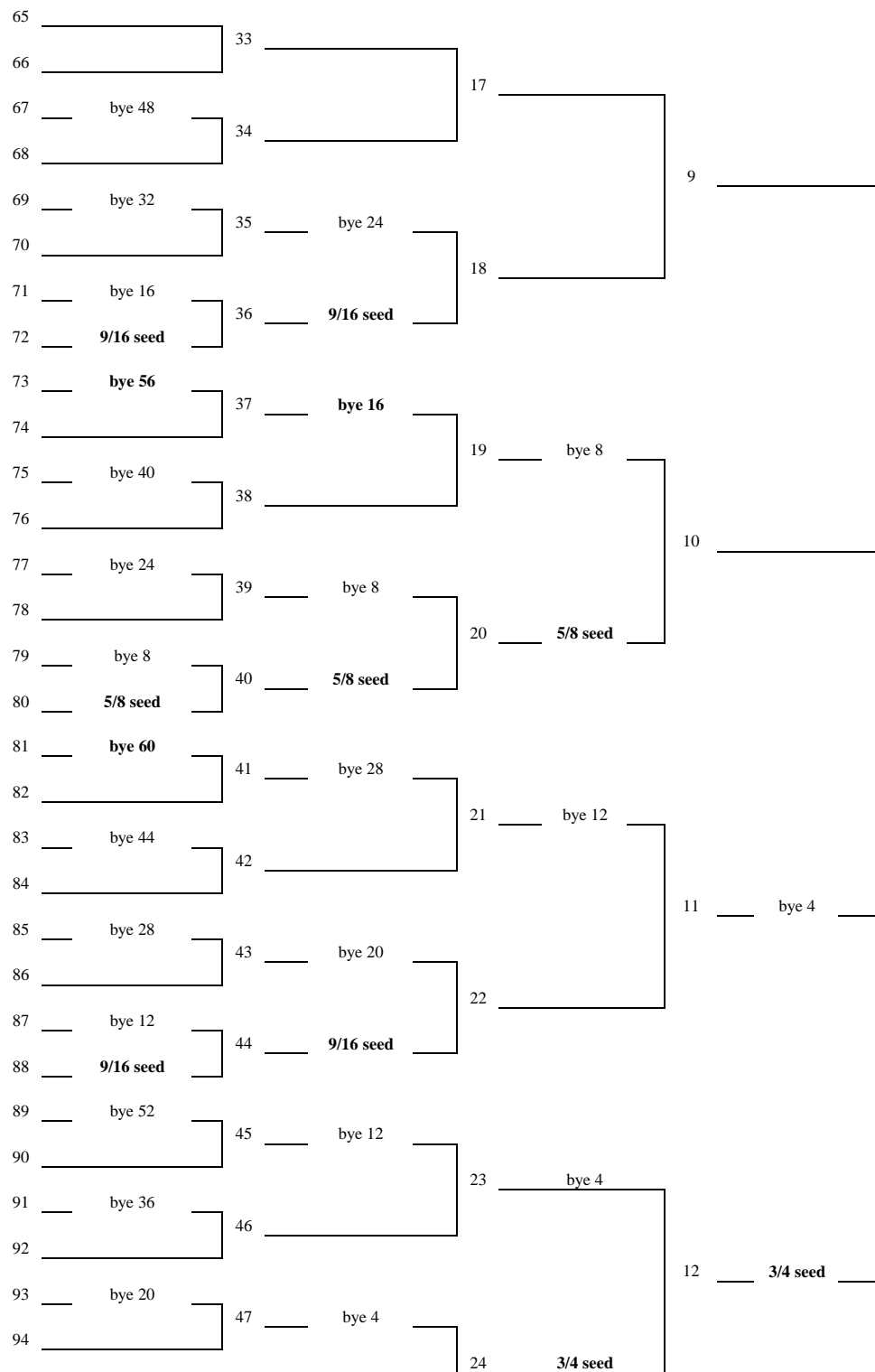


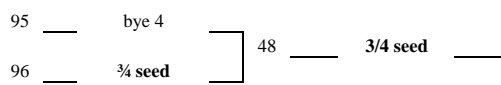
Tabel 6 (lanjutan)



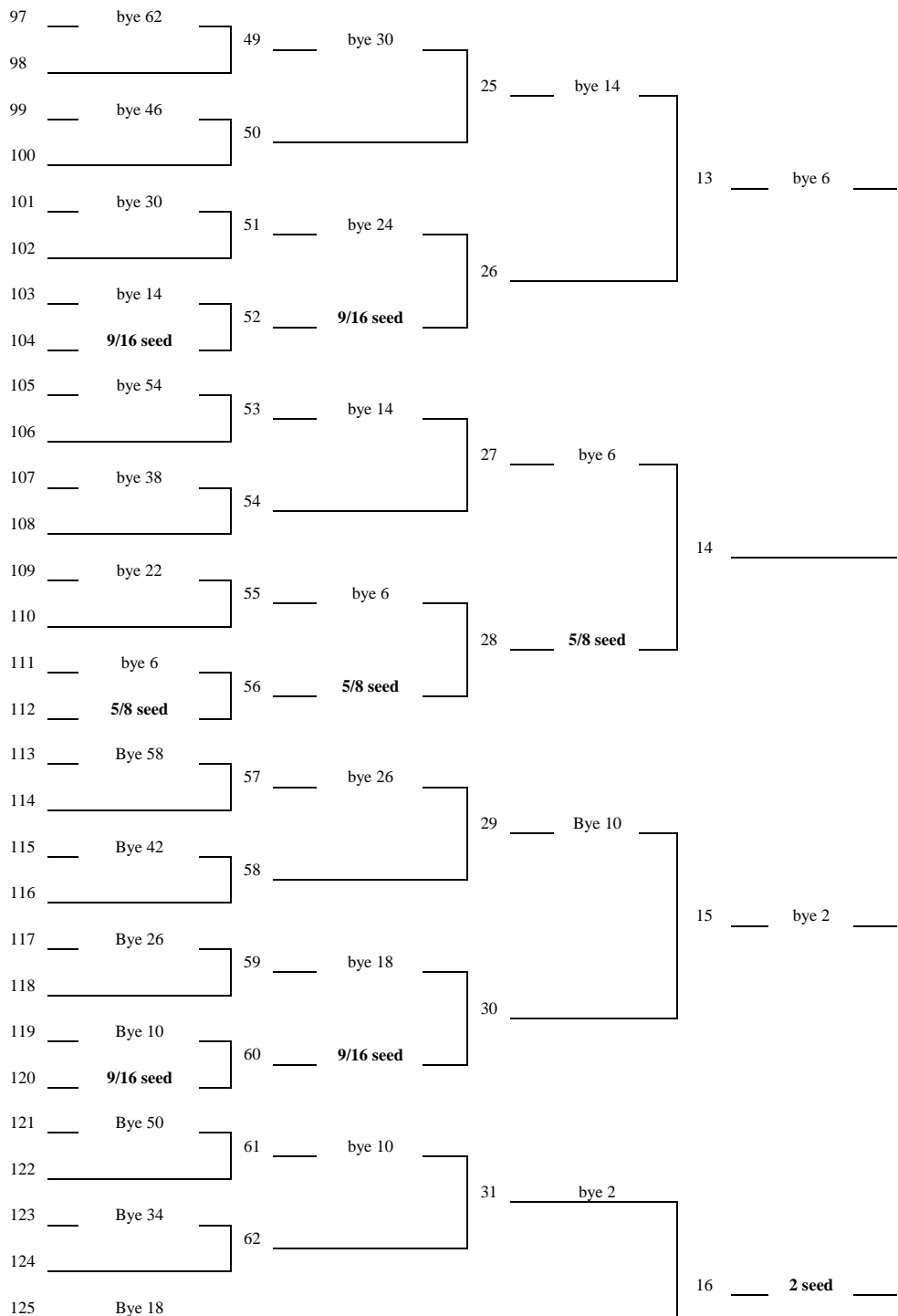
64 \_\_\_ Bye 63 \_\_\_

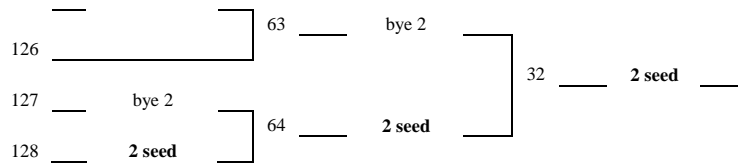
**Tabel 6 (lanjutan)**





**Tabel 6 (lanjutan)**





### 13. Hasil Undian

- 13.1. Hasil undian kejuaraan tingkat nasional dikirim ke PB PBSI melalui faksimili: (021) 57951689 atau e-mail: **pbsi\_secgen@cbn.net.id** segera setelah undian selesai dibuat, lengkap dengan nama klub/ pusdiklat/ pelatprov, kabupaten/kota, provinsi dan no. ID. PBSI, serta nama atlet harus lengkap.
- 13.2. Hasil akhir kejuaraan harus segera difax/e-mail kepada PB PBSI dalam waktu 2 x 24 jam setelah selesai kejuaraan untuk keperluan pembuatan ranking nasional.

### 14. Kelompok Umur

Batasan umur dihitung sesuai tahun berjalan

- 14.1. Usia Dini : di bawah 10 tahun.  
 14.2. Anak-Anak : di bawah 12 tahun.  
 14.3. Pemula : di bawah 14 tahun.  
 14.4. Remaja : di bawah 16 tahun.  
 14.5. Taruna : di bawah 19 tahun.  
 14.6. Dewasa : bebas.  
 14.7. Veteran : 35 tahun ke atas.

40 tahun ke atas.  
 45 tahun ke atas.  
 50 tahun ke atas.  
 55 tahun ke atas.

dan seterusnya dengan interval 5 tahun, tetapi yang mendapat poin ranking hanya sampai dengan umur 55 tahun ke atas.

### 15. Kelompok Kemampuan

- 15.1. Utama : Kemampuan bermain sudah mahir.  
 15.2. Madya : Kemampuan bermain sedang (lumayan).  
 15.3. Dasar : Baru bisa bermain.

### 16. Ketentuan Pakaian Bertanding

#### 16.1. Ketentuan Umum

- 16.1.1. Pakaian adalah sesuatu yang dipakai atau dibawa oleh atlet selama permainan, kecuali raket, termasuk tapi tidak terbatas pada sweater, baju, celana pendek, celana training, rok, kaus kaki, bawahan rok,

sepatu, bando, handuk, bando pergelangan tangan, perban dan perlengkapan medis.

- 16.1.2. Untuk memastikan penampilan atlet bulutangkis yang menarik pada pertandingan yang diselenggarakan dan disetujui oleh PBSI maka pakaian yang dikenakan atlet adalah pakaian olahraga bulutangkis yang layak. Tidak diperkenankan menutup advertensi dengan cara apapun agar sesuai dengan peraturan mengenai advertensi pada pakaian.
- 16.1.3. Peraturan mengenai advertensi hanya berlaku terhadap pakaian yang dikenakan selama atlet bertanding.
- 16.1.4. Peraturan mengenai advertensi harus tertulis dengan jelas pada proposal kejuaraan atau formulir peserta dan diberitahukan kepada peserta.

## 16.2. Warna Pakaian

Warna pakaian dalam pertandingan yang diselenggarakan oleh PBSI boleh bermacam warna atau kombinasi beberapa warna.

- 16.2.1. Pertandingan beregu.  
Dalam semua pertandingan beregu PBSI seperti Kejuaraan Liga Bulutangkis di Indonesia atau Kejurnas dengan sistem Piala Sudirman, setiap atlet harus mengenakan warna tim. Artinya, setiap atlet harus mengenakan warna dan desain corak warna baju yang sama.
- 16.2.2. Pertandingan tunggal.  
Dalam kejuaraan tingkat nasional sampai dengan kejuaraan tingkat kabupaten/kota, setiap atlet harus mengenakan baju dan celana atau rok sesuai ketentuan umum dengan warna bebas.
- 16.2.3. Pertandingan ganda.  
Dalam kejuaraan tingkat nasional sampai dengan kejuaraan tingkat kabupaten/kota, setiap pasangan atlet diharapkan mengenakan baju dan celana dengan warna bebas namun sama, dengan desain bebas.

## 16.3. Desain Pakaian

Dalam semua pertandingan yang diselenggarakan oleh PBSI desain pakaian diatur sebagai berikut:

- 16.3.1. Bagian depan baju dapat berisi logo klub/cabang/daerah/negara/bendera negara dan nama sponsor atau materi promosi.
- 16.3.2. Bagian belakang baju dapat berisi nama atlet (jika ada), nama klub (jika ada), nama kabupaten/kota/provinsi/negara (jika ada), dan nama sponsor/materi promosi (jika ada). Namun hanya 3 dari daftar ini yang boleh dicantumkan di bagian belakang baju.
- 16.3.3. Panjang celana pendek atau rok atlet maksimum  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) dari pangkal paha ke lutut.

#### 16.4. Huruf pada Pakaian

Dalam semua pertandingan yang diselenggarakan oleh PBSI, warna, bentuk, dan tinggi huruf pada pakaian diatur sebagai berikut:

- 16.4.1. Huruf harus huruf kapital dalam abjad Romawi kecuali untuk advertensi, dan dalam satu warna yang kontras dengan warna baju.
- 16.4.2. Bila ada pola di bagian punggung baju, huruf harus berwarna kontras dengan warna dasar baju.
- 16.4.3. Huruf harus berketinggian minimum 6 cm dan maximum 10 cm, agar dapat dibaca dari jarak tertentu oleh penonton dalam gedung pertandingan dan penonton televisi.
- 16.4.4. Huruf harus horizontal dan diletakkan dekat dengan bagian atas dari baju.

#### 16.5. Nama Atlet

Nama atlet boleh dicantumkan pada pakaian di semua pertandingan yang diselenggarakan oleh PBSI dan harus merupakan nama lengkap atau singkatan dari nama lengkap seperti yang terdaftar di data base PBSI.

#### 16.6. Nama Klub

- 16.6.1. Di kejuaraan perorangan nama klub boleh dicantumkan pada pakaian di semua pertandingan yang diselenggarakan oleh PBSI dan harus memenuhi ketentuan dalam angka 16.3 dan 16.4, dan 16.7 ketentuan ini.
- 16.6.2. Di kejuaraan beregu Liga Bulutangkis di Indonesia maupun Kejurnas beregu, nama klub harus dicantumkan pada baju dan di semua pertandingan yang diselenggarakan oleh PBSI harus memenuhi ketentuan dalam angka 16.3, 16.4, dan 16.7 ketentuan ini.

#### 16.7. Urutan Tata Letak Huruf dan Penggunaan dalam Advertensi.

Urutan tata letak huruf pada baju bagian belakang, dari atas ke bawah adalah sebagai berikut: nama atlet (jika ada), lalu nama klub (jika ada), lalu nama kabupaten/kota/provinsi/negara (jika ada), lalu advertensi (jika ada) maksimum berisi empat baris tulisan.

#### 16.8. Advertensi pada Pakaian.

Advertensi yang dicantumkan pada pakaian bertanding di semua pertandingan yang diselenggarakan oleh PBSI harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 16.8.1. Advertensi pada baju harus memenuhi ketentuan nomer 16.3.1., 16.3.2., dan 16.7.
- 16.8.2. Advertensi boleh dipasang pada tempat-tempat sebagai berikut: lengan kiri, lengan kanan, kerah kiri dan kanan, serta bagian depan baju. Luas setiap Advertensi maksimum 30 cm<sup>2</sup>. Jumlahnya tidak lebih dari 6 (enam) buah.

- 16.8.3. Advertensi juga boleh dipasang pada satu baris yang tinggi huruf atau bentuknya tidak melebihi 10 cm. Advertensi seperti ini boleh ada 1 (satu) di bagian depan dan 1 (satu) di bagian belakang baju.
- 16.8.4. Advertensi juga boleh dipasang pada celana pertandingan. Luas setiap advertensi maksimum 30 cm<sup>2</sup> dan tidak lebih dari 3 (tiga) buah.
- 16.8.5. *Referee* berhak untuk menilai dan memutuskan terjadi tidaknya pelanggaran ketentuan advertensi dengan menggunakan ketentuan 16.8.1., 16.8.2., 16.8.3. dan 16.8.4.

16.9. Pakaian Lain.

- 16.9.1. Setiap kaos kaki dan sepatu boleh mencantumkan maksimum 1 (satu) advertensi dengan ketentuan tidak melebihi 30 cm<sup>2</sup>.
- 16.9.2. Pakaian lainnya boleh mencantumkan 1 ( satu ) advertensi dengan ketentuan tidak melebihi 30 cm<sup>2</sup>.

**16.10. Tabel Ketentuan Baju Bertanding dalam Kejuaraan PBSI**

No.	Kejuaraan	Nama Atlet	Nama Klub/Pusdiklat	Nama Kab./Kota	Nama Provinsi	Nama Negara
1	Kejurnas: - Perorangan - Beregu	W	O	O	W	O
		W	W	O	O	O
2	Liga Bulutangkis di Indonesia	W	W	O	O	O
3	Sirkuit Nasional	W	O	O	O	O
4	Multi-Daerah	W	O	O	O	O
5	Daerah	O	O	W	O	O
6	Multi-Cabang	O	O	W	O	O
7	Cabang	O	W	O	O	O
8	Swasta Bersifat Nasional	W	O	O	O	O

Keterangan:

W = Wajib

O = *Optional* (tidak wajib)

## 17. Pengunduran Diri

- 17.1. Penyelenggara harus memberitahukan syarat-syarat pendaftaran dan konsekuensi pengunduran diri dari suatu kejuaraan.
- 17.2. Pengunduran diri harus diajukan paling lambat 8 hari sebelum hari pertama pelaksanaan kejuaraan.
- 17.3. Pengunduran diri yang diajukan dalam kurun waktu 7 hari sebelum hari pertama pelaksanaan kejuaraan atau setelah kejuaraan dimulai dikenakan sanksi wajib membayar penalti dalam waktu 4 minggu setelah kejuaraan selesai yang diatur sebagai berikut:
  - 17.3.1. Kejuaraan beregu tingkat nasional sebesar maksimum Rp 5.000.000,- (lima juta rupiah) per tim.
  - 17.3.2. Kejuaraan perorangan tingkat nasional sebesar maksimum Rp 250.000,- (duaratus limapuluh ribu rupiah) per atlet.
  - 17.3.3. Kejuaraan beregu tingkat Provinsi sebesar maksimum Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) per tim.
  - 17.3.4. Kejuaraan perorangan tingkat multi-Provinsi dan daerah sebesar maksimum Rp 100.000,- (seratus ribu rupiah) per atlet.
  - 17.3.5. Kejuaraan perorangan tingkat multi-Kabupaten/Kota dan Kabupaten/Kota diatur oleh masing-masing penyelenggara. Ketentuannya diberitahukan pada saat pendaftaran.
- 17.4. Dalam hal pengunduran diri terjadi karena:
  - 17.4.1. cedera atau sakit yang didukung dengan surat keterangan dokter,
  - 17.4.2. kematian atau sakit yang serius dari anggota keluarga dekat,
  - 17.4.3. suatu kejadian diluar kontrol dari klub atau atlet yang bersangkutan.Maka kepada atlet yang bersangkutan tidak dikenakan sanksi membayar pinalti.
- 17.5. Tanggung jawab terhadap administrasi pengunduran diri dan penalti dibebankan kepada:
  - 17.5.1. Pengprov dalam Kejurnas perorangan,
  - 17.5.2. Kabupaten/Kota dalam Kejuaraan Provinsi dan Kejuaraan Multi-Kabupaten/Kota,
  - 17.5.3. Klub dalam Kejurnas Antar-Klub, Liga Bulutangkis di Indonesia, Kejuaraan Sirkuit Nasional, Kejuaraan Multi-Provinsi, dan Kejuaraan Swasta Bersifat Nasional, dan Kejuaraan Kabupaten/Kota.
- 17.6. Atlet/regu yang belum membayar sanksi sesuai poin 17.3. tidak diperkenankan mengikuti kejuaraan resmi PBSI berikutnya.
- 17.7. Pembayaran dan pembagian denda:
  - 17.7.1. Denda dibayarkan kepada PB PBSI melalui Panitia Pelaksana.
  - 17.7.2. Pembagian denda 80% untuk Panitia Pelaksana dan 20% PB PBSI.

## 18. Pedoman Kejuaraan.

- 18.1. PBSI menunjuk *representative* untuk menilai dan memutuskan kelayakan penyelenggaraan suatu kejuaraan dengan rincian tugas sebagai berikut:
  - 18.1.1. mendapatkan semua informasi tentang kejuaraan dan mengambil langkah-langkah penting,
  - 18.1.2. memberi advis kepada penyelenggara,
  - 18.1.3. menghadiri semua program kejuaraan dan setiap rapat panitia penyelenggara,
  - 18.1.4. melakukan konferensi pers, membuat kontrak penyiaran kejuaraan dan publikasi lainnya,
  - 18.1.5. mewakili kepentingan PBSI dalam setiap perselisihan non-teknis kejuaraan,
- 18.2. PBSI menunjuk *referee* untuk kejuaraan yang diselenggarakan.
- 18.3. *Referee* ditugaskan oleh PBSI untuk melaksanakan kejuaraan yang disetujui, dengan tugas sebagai berikut:
  - 18.3.1. melakukan komunikasi dengan penyelenggara mengenai persiapan kejuaraan,
  - 18.3.2. memimpin seluruh kejuaraan,
  - 18.3.3. hadir di gedung selama kejuaraan berlangsung,
  - 18.3.4. menjaga penyelenggaraan kejuaraan sesuai dengan peraturan PBSI dan BWF.
  - 18.3.5. memberikan persetujuan dan melaksanakan program kejuaraan, serta mengontrol keseluruhan kejuaraan, memberikan informasi yang akurat kepada manajer tim jika ada perubahan program kejuaraan,
  - 18.3.6. memutuskan terjadi tidaknya kecurangan dalam pendaftaran kejuaraan,
  - 18.3.7. mendiskualifikasi atlet dalam kejuaraan perorangan atau klub dalam kejuaraan beregu yang terbukti melakukan kecurangan,
  - 18.3.8. membuat laporan tertulis kepada yang memberi tugas selambat-lambatnya 7(tujuh) hari setelah kejuaraan selesai.
- 18.4. Setiap atlet hanya diperbolehkan mengikuti 1 pertandingan Tunggal, 1 pertandingan Ganda, dan 1 pertandingan Ganda Campuran dalam setiap kejuaraan.
- 18.5. Setiap atlet yang bertanding secara berturut-turut berhak atas interval sedikitnya 30 menit sebelum melanjutkan pertandingan berikutnya.
- 18.6. Pada suatu kejuaraan yang disetujui PBSI dimana belum menunjuk *representative* dan *referee*, Pengprov atau Pengkab/kot PBSI penyelenggara boleh menunjuk sendiri.

## 19. Kejuaraan Beregu Campuran Antar Klub

### 19.1. Ketentuan Umum

Ketentuan yang menyangkut pendaftaran, waktu dan tempat untuk undian dan *team manager meeting*, kuota, akomodasi, pembiayaan dan lain-lain ditentukan oleh PB PBSI/Pengprov/Pengkab-Kot.

### 19.2. Jenis Pertandingan

19.2.1. Kejuaraan beregu campuran antar-klub menggunakan sistem Piala Sudirman

19.2.2. Partai yang dipertandingkan/susunan dalam regu adalah:

- Satu Tunggal Putri.
- Satu Tunggal Putra.
- Satu Ganda Putri.
- Satu Ganda Putra.
- Satu Ganda Campuran.

### 19.3. Sistem Pertandingan

19.3.1. Pada babak pertama dipertandingkan secara *pool*, masing-masing *pool* menggunakan sistem setengah kompetisi.

19.3.2. Pada babak berikutnya menggunakan sistem gugur.

### 19.4. Peraturan Pertandingan

19.4.1. Peraturan yang dipergunakan adalah peraturan PBSI dan atau BWF.

19.4.2. *Referee* menentukan *seeding* berdasarkan *present strength* dari masing-masing klub berdasarkan ranking nasional atletnya.

19.4.3. Apabila terjadi dua klub memiliki ranking yang sama, maka dua klub diundi untuk menempati *pool* yang telah ditentukan.

19.4.4. Seorang atlet hanya boleh bernaung dalam satu klub yang sah.

19.4.5. Atlet yang melakukan mutasi harus menunjukkan surat bukti mutasi yang sah.

19.4.6. Seorang atlet hanya diperkenankan bermain pada dua nomor pertandingan.

19.4.7. Jadwal pertandingan yang tercantum dalam buku acara menjadi dasar pegangan untuk dimulainya suatu pertandingan.

19.4.8. *Team manager* sudah menyerahkan daftar susunan atletnya paling lambat dua jam sebelum pertandingan dimulai.  
Team Menager yang terlambat menyerahkan daftar susunan atletnya, maka regunya dapat di diskwalifikasi.

19.4.9. Regu yang pada gilirannya bertanding setelah dipanggil 3 (tiga) kali berturut-turut dalam waktu 30 (tiga puluh) menit tidak hadir di lapangan dinyatakan kalah.

19.4.10. Atlet yang pada gilirannya bermain setelah dipanggil 3 (tiga) kali berturut-turut dalam waktu 5 (lima) menit tidak hadir di lapangan dinyatakan kalah.

19.4.11. Dalam pertandingan di *pool* seluruh partai pertandingan harus dimainkan.

- 19.4.12. Apabila satu regu dalam pertandingan setengah kompetisi dinyatakan kalah karena di-diskualifikasi maka tidak boleh melanjutkan pertandingan berikutnya dan hasil pertandingan yang sudah diperolehnya dianulir.
- 19.4.13. Apabila atlet anggota regu di-diskualifikasi oleh *referee* karena melakukan pelanggaran peraturan teknis pertandingan, maka diskualifikasi hanya berlaku untuk atlet yang bersangkutan dalam kejuaraan tersebut, sedangkan regu tetap dapat melanjutkan pertandingan (tidak di-diskualifikasi).
- 19.4.14. Apabila pertandingan sudah berlangsung dan ada atlet anggota regu dinyatakan diskualifikasi oleh *referee* karena pelanggaran/kecurangan keabsahan atlet, maka regu tersebut di-diskualifikasi.
- 19.4.15. Tiap atlet berhak mendapat istirahat selama 30 (tiga puluh) menit di antara dua partai pertandingan yang dimainkannya berturut-turut.
- 19.4.16. Apabila terjadi gangguan, *referee* berhak menunda atau memindahkan pertandingan ke tempat lain dengan ketentuan hasil pertandingan yang sudah diperoleh tetap berlaku.
- 19.4.17. Apabila atlet yang bermain rangkap mengalami cedera dalam pertandingan beregu, maka kedudukan dalam nomor berikutnya dapat digantikan atlet lain.
- 19.4.18. Apabila atlet dalam satu regu karena cedera/sakit setelah kedatangannya di GOR, sehingga regunya hanya memiliki 1 atlet putra atau 1 atlet putri, maka atlet bersangkutan hanya bisa memilih untuk bermain di Tunggal atau Ganda Campuran dan 2 partai pertandingan yang tidak dimainkan otomatis dimenangkan oleh regu lawan.  
Karena hal tersebut diatas mengakibatkan 1 regu hanya mempunyai 2 atlet (2 putra atau 2 putri atau hanya 1 putra dan 1 putri) saja, maka dinyatakan kalah (5-0).
- 19.4.19. Apabila atlet memerlukan tambahan perlengkapan pertandingan (air minum, raket, sepatu dll.) pada saat bertanding harus melalui *referee*.

### **19.5. Urutan Partai Pertandingan (*order of play*)**

- 19.5.1. Urutan partai pertandingan dalam kejuaraan beregu dengan sistem Piala Sudirman ditentukan oleh Referee.
- 19.5.2. Bila atlet bermain rangkap, maka urutan partai pertandingan harus dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:
  - 19.5.2.1. Atlet bermain rangkap tunggal dan ganda, maka partai tunggal harus dimainkan terlebih dahulu.
  - 19.5.2.2. Diusahakan tidak ada jeda antar-partai pertandingan.
  - 19.5.2.3. Urutan pertandingan harus disesuaikan agar pemain yang bermain rangkap bila memungkinkan mendapatkan waktu istirahat yang maksimal.

## **19.6. Penentuan Peringkat dalam Sistem Setengah Kompetisi (*Pool*)**

- 19.6.1. Regu yang mendapat kemenangan pertandingan terbanyak menduduki peringkat tertinggi dan seterusnya secara berurutan.
- 19.6.2. Apabila ada 2 (dua) regu mempunyai jumlah kemenangan pertandingan sama, maka regu yang menang pada waktu berhadapan/bertanding menduduki peringkat lebih tinggi.
- 19.6.3. Apabila ada 3 (tiga) regu atau lebih mempunyai jumlah kemenangan pertandingan sama, maka peringkat ditentukan oleh kemenangan partai pertandingannya (*match*).
- 19.6.4. Apabila ada 2 (dua) regu mempunyai kemenangan partai pertandingan sama, maka regu yang menang pada waktu berhadapan menduduki peringkat lebih tinggi.
- 19.6.5. Apabila ada 3 (tiga) regu mempunyai kemenangan partai pertandingan sama, maka penilaian selanjutnya ditentukan oleh selisih game.
- 19.6.6. Apabila ada 2 (dua) regu yang mempunyai selisih total game yang sama, maka regu yang menang pada waktu berhadapan menduduki peringkat lebih tinggi.
- 19.6.7. Apabila ada 3 (tiga) regu atau lebih yang mempunyai selisih total game yang sama, penilaian selanjutnya ditentukan oleh selisih total poin.
- 19.6.8. Apabila ada 2 (dua) regu yang mempunyai selisih total poin yang sama, maka regu yang menang pada waktu berhadapan menduduki peringkat lebih tinggi.
- 19.6.9. Apabila ada 3 (tiga) regu atau lebih yang mendapat kemenangan pertandingan yang sama, kemenangan partai pertandingan yang sama, selisih total game yang sama, dan selisih total poin yang sama, maka penentuan peringkat dilakukan dengan undian.

## **20. KEJUARAAN BEREGU SISTEM THOMAS-UBER CUP**

### **20.1. Ketentuan Umum**

Ketentuan yang menyangkut pendaftaran, waktu dan tempat untuk undian dan *team manager meeting*, kuota, akomodasi, pembiayaan dan lain-lain ditentukan oleh PB PBSI/Pengprov/Pengkab-Kot.

### **20.2. Jenis Pertandingan**

19.2.1. Kejuaraan beregu SISTEM Thomas-Uber Cup adalah kejuaraan beregu Putra

Untuk Thomas Cup dan beregu Putri untuk Uber Cup

19.2.2. Partai yang dipertandingkan adalah 5 partai terdiri dari:

- o Tiga Tunggal dan
- o Dua Ganda

### **20.3. Sistem Pertandingan**

20.3.1. Pada babak pertama dipertandingkan secara *pool*, masing-masing *pool* menggunakan sistem setengah kompetisi.

20.3.2. Pada babak berikutnya menggunakan sistem gugur.

## 20.4. Peraturan Pertandingan

- 20.4.1. Peraturan yang dipergunakan adalah peraturan PBSI dan atau BWF.
- 20.4.2. *Referee* menentukan *seeding* berdasarkan *present strength* dari masing-masing klub berdasarkan ranking nasional atletnya.
- 20.4.3. Apabila terjadi dua klub memiliki ranking yang sama, maka dua klub diundi untuk menempati *pool* yang telah ditentukan.
- 20.4.4. Seorang atlet hanya boleh bernaung dalam satu klub yang sah.
- 20.4.5. Atlet yang melakukan mutasi harus menunjukkan surat bukti mutasi yang sah.
- 20.4.6. Seorang atlet hanya diperkenankan bermain pada dua nomor pertandingan.
- 20.4.7. Jadwal pertandingan yang tercantum dalam buku acara menjadi dasar pegangan untuk dimulainya suatu pertandingan.
- 20.4.8. *Team manager* sudah menyerahkan daftar susunan atletnya paling lambat dua jam sebelum pertandingan dimulai.  
Team Menager yang terlambat menyerahkan daftar susunan atletnya, maka regunya dapat di diskwalifikasi.
- 20.4.9. Regu yang pada gilirannya bertanding setelah dipanggil 3 (tiga) kali berturut-turut dalam waktu 30 (tiga puluh) menit tidak hadir di lapangan dinyatakan kalah.
- 20.4.10. Atlet yang pada gilirannya bermain setelah dipanggil 3 (tiga) kali berturut-turut dalam waktu 5 (lima) menit tidak hadir di lapangan dinyatakan kalah.
- 20.4.11. Dalam pertandingan di *pool* seluruh partai pertandingan harus dimainkan.
- 20.4.12. Apabila satu regu dalam pertandingan setengah kompetisi dinyatakan kalah karena di-diskualifikasi maka tidak boleh melanjutkan pertandingan berikutnya dan hasil pertandingan yang sudah diperolehnya dianulir.
- 20.4.13. Apabila atlet anggota regu di-diskualifikasi oleh *referee* karena melakukan pelanggaran peraturan teknis pertandingan, maka diskualifikasi hanya berlaku untuk atlet yang bersangkutan dalam kejuaraan tersebut, sedangkan regu tetap dapat melanjutkan pertandingan (tidak di-diskualifikasi).
- 20.4.14. Apabila pertandingan sudah berlangsung dan ada atlet anggota regu dinyatakan diskualifikasi oleh *referee* karena pelanggaran/kecurangan keabsahan atlet, maka regu tersebut di-diskualifikasi.
- 20.4.15. Tiap atlet berhak mendapat istirahat selama 30 (tiga puluh) menit di antara dua partai pertandingan yang dimainkannya berturut-turut.
- 20.4.16. Apabila terjadi gangguan, *referee* berhak menunda atau memindahkan pertandingan ke tempat lain dengan ketentuan hasil pertandingan yang sudah diperoleh tetap berlaku.
- 20.4.17. Apabila atlet yang bermain rangkap mengalami cedera dalam pertandingan beregu, maka kedudukan dalam nomor berikutnya dapat digantikan atlet lain.

- 20.4.18. Apabila atlet memerlukan tambahan perlengkapan pertandingan (air minum, raket, sepatu dll.) pada saat bertanding harus melalui *referee*.

## **20.5. Urutan Partai Pertandingan (*order of play*)**

- 20.5.1. Urutan partai pertandingan ditentukan oleh Referee dengan pedoman format sebagai berikut:
1. Tg.1 - Gd.1 - Tg.2 - Gd.2 - Tg.3.
  2. Tg.1 - Gd.2 - Tg.2 - Gd.1 - Tg.3.
  3. Tg.1 - Tg.2 - Gd.1 - Tg.3 - Gd.2.
  4. Tg.1 - Tg.2 - Gd.2 - Tg.3 - Gd.1.
  5. Tg.1 - Tg.2 - Tg.3 - Gd.1 - Gd.2.
  6. Tg.1 - Tg.2 - Tg.3 - Gd.2 - Gd.1.
  7. Tg.1 - Gd.1 - Tg.2 - Tg.3 - Gd.2.
  8. Tg.1 - Gd.2 - Tg.2 - Tg.3 - Gd.1.
- 20.5.2. Bila dengan format 1 s/d 8 masih juga ada yang bermain berturut-turut, maka harus memakai format 5.

## **20.6. Penentuan Peringkat dalam Sistem Setengah Kompetisi (*Pool*)**

- 20.6.1. Regu yang mendapat kemenangan pertandingan terbanyak menduduki peringkat tertinggi dan seterusnya secara berurutan.
- 20.6.2. Apabila ada 2 (dua) regu mempunyai jumlah kemenangan pertandingan sama, maka regu yang menang pada waktu berhadapan/bertanding menduduki peringkat lebih tinggi.
- 20.6.3. Apabila ada 3 (tiga) regu atau lebih mempunyai jumlah kemenangan pertandingan sama, maka peringkat ditentukan oleh kemenangan partai pertandingannya (*match*).
- 20.6.4. Apabila ada 2 (dua) regu mempunyai kemenangan partai pertandingan sama, maka regu yang menang pada waktu berhadapan menduduki peringkat lebih tinggi.
- 20.6.5. Apabila ada 3 (tiga) regu mempunyai kemenangan partai pertandingan sama, maka penilaian selanjutnya ditentukan oleh selisih game.
- 20.6.6. Apabila ada 2 (dua) regu yang mempunyai selisih total game yang sama, maka regu yang menang pada waktu berhadapan menduduki peringkat lebih tinggi.
- 20.6.7. Apabila ada 3 (tiga) regu atau lebih yang mempunyai selisih total game yang sama, penilaian selanjutnya ditentukan oleh selisih total poin.
- 20.6.8. Apabila ada 2 (dua) regu yang mempunyai selisih total poin yang sama, maka regu yang menang pada waktu berhadapan menduduki peringkat lebih tinggi.
- 20.6.9. Apabila ada 3 (tiga) regu atau lebih yang mendapat kemenangan pertandingan yang sama, kemenangan partai pertandingan yang sama, selisih total game yang sama, dan selisih total poin yang sama, maka penentuan peringkat dilakukan dengan undian.

## **21. Shuttlecock.**

- 21.1. Hanya satu merk *shuttlecock* yang dipakai dalam suatu kejuaraan dan harus diberitahukan kepada peserta melalui surat edaran pendaftaran.
- 21.2. *Shuttlecock* hanya digunakan untuk keperluan pertandingan sedangkan *shuttlecock* yang dipakai di luar keperluan pertandingan menjadi beban atlet yang bersangkutan (latihan).

## PERATURAN KEJUARAAN–KEJUARAAN DI INDONESIA

### 1. Kejuaraan Nasional (Kejurnas)

Kejurnas adalah Kejuaraan Nasional yang diselenggarakan oleh PB PBSI tiap tahun sekali dan dilaksanakan sebagai rangkaian terakhir kejuaraan di Indonesia, dengan pengaturan sebagai berikut:

- 1.1. Pada tahun ganjil diadakan pertandingan perorangan Kelompok Dewasa dan Taruna antar-daerah dengan jenis pertandingan:
  - 1.1.1. Tunggal Putra & Putri.
  - 1.1.2. Ganda Putra & Putri.
  - 1.1.3. Ganda Campuran.
- 1.2. Pada tahun genap pertandingan yang diadakan adalah:
  - 1.2.1. Perorangan Taruna antar-daerah dengan jenis pertandingan:
    - 1.2.1.1. Tunggal Putra & Putri.
    - 1.2.1.2. Ganda Putra & Putri.
    - 1.2.1.3. Ganda Campuran.
  - 1.2.2. Beregu Campuran Dewasa Antar-Klub Sistem Piala Sudirman.
- 1.3. Penanggung jawab penyelenggaraan adalah PB PBSI dan dapat didelegasikan kepada Pengda yang ditunjuk untuk menyelenggarakan kejuaraan tersebut.
- 1.4. Hak periklanan, hak siar televisi, radio, internet, dan dokumentasi serta hak-hak lainnya dimiliki oleh PB PBSI, namun hak-hak tersebut dapat diserahkan kepada Pengprov penyelenggara kejuaraan baik seluruhnya maupun sebagian.
- 1.5. Peserta kejuaraan adalah utusan dari Pengprov PBSI se-Indonesia. Kuota masing-masing Pengprov diatur oleh Bidang Turnamen & Perwasitan PB PBSI dalam rapat tanggal, 1 Desember tahun berjalan. Atlet yang masih terikat kontrak dengan klub/asosiasi luar negeri tidak boleh mengikuti kejuaraan ini.
- 1.6. Kewajiban panitia penyelenggara.
  - 1.6.1. Mempublikasikan seluruh kegiatan melalui media cetak dan elektronik
  - 1.6.2. Melaporkan hasil Kejurnas kepada PB PBSI paling lambat 2 x 24 jam setelah kejuaraan selesai untuk menentukan rangking nasional.
- 1.7. Dalam penyelenggaraan Kejuaraan Nasional penyelenggara wajib mempertandingkan jenis pertandingan Kelompok Dewasa dan Taruna.
- 1.8. Syarat-syarat penyelenggaraan.
  - 1.8.1. Fasilitas lapangan yang cukup (untuk minimum 600 peserta dan 600 penonton).
  - 1.8.2. Hotel/akomodasi yang cukup (untuk minimum 600 peserta).
  - 1.8.3. Ada *representative* dari PB PBSI.
  - 1.8.4. Ada *referee* bersertifikat nasional.
  - 1.8.5. Ada wasit internasional, nasional dan daerah.
  - 1.8.6. Ada hakim garis dan petugas pertandingan.
  - 1.8.7. Ada scoreboard yang dapat jelas dilihat penonton di babak semifinal dan final. Diharapkan babak sebelumnya juga sudah disediakan scoreboard.

- 1.8.8. *Drawing/undian* dilakukan oleh *referee* 8 hari sebelum Kejurnas dibuka, dan harus ada pemisahan daerah atlet untuk pertandingan perorangan, pemisahan klub atlet untuk pertandingan beregu.
- 1.8.9. *Team manager meeting* diadakan sehari sebelum Kejurnas dimulai.
- 1.8.10. Total hadiah untuk kelompok Dewasa perorangan berupa uang tunai minimal Rp 100 juta.
- 1.8.11. Total hadiah untuk kelompok Dewasa beregu berupa uang tunai minimal Rp 150 juta.
- 1.8.12. Hadiah kelompok Taruna berupa uang dan/atau barang, jumlahnya ditentukan oleh panitia penyelenggara.

## 2. Kejuaraan Liga Bulutangkis di Indonesia

- 2.1. Kejuaraan Liga Bulutangkis di Indonesia diadakan setiap tahun sekali dengan sistem Uber Cup untuk kejuaraan bulutangkis beregu putri dan sistem Thomas Cup untuk kejuaraan bulutangkis beregu putra.
- 2.2. Ketentuan pertandingan akan diatur tersendiri.

## 3. Kejuaraan Sirkuit Nasional

- 3.1. Kejuaraan Sirkuit Nasional adalah kejuaraan yang terbuka untuk semua warga PBSI dan **atlet asing/luar negeri**.
- 3.2. Atlet peserta dapat memperoleh hadiah dan poin ranking sesuai ketentuan.
- 3.3. Penanggung jawab penyelenggaraan Kejuaraan Sirkuit Nasional adalah PB PBSI dan dapat didelegasikan kepada Pengprov PBSI.
- 3.4. Hak periklanan, hak siar televisi, radio, internet, dan dokumentasi serta hak-hak lainnya dimiliki oleh PB PBSI, namun hak-hak tersebut dapat diserahkan kepada Pengprov penyelenggara kejuaraan baik seluruhnya maupun sebagian.
- 3.5. Kewajiban panitia penyelenggara.
  - 3.5.1. Mempublikasikan seluruh kegiatan melalui media cetak dan elektronik.
  - 3.5.2. Melaporkan hasil Kejuaraan Sirkuit Nasional kepada PB PBSI paling lambat 2 x24 jam setelah kejuaraan selesai untuk menentukan ranking nasional.
- 3.6. Jumlah Kejuaraan Sirkuit Nasional
  - 3.6.1. Jawa = 4 Sirkuit (ditentukan kemudian)
  - 3.6.2. Sumatra = 1 Sirkuit (ditentukan kemudian)
  - 3.6.3. Kalimantan = 1 Sirkuit (ditentukan kemudian)
  - 3.6.4. Sulawesi, Maluku, Papua = 1 Sirkuit (ditentukan kemudian)
  - 3.6.5. Bali, NTT, NTB = 1 Sirkuit (ditentukan kemudian)
- 3.7. Jenis Pertandingan yang menghasilkan poin ranking:
  - 3.7.1. Kelompok Dewasa: Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
  - 3.7.2. Kelompok Taruna: Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
  - 3.7.3. Kelompok Remaja: Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
  - 3.7.4. Kelompok Pemula: Tunggal Putra & Putri dan Ganda Putra & Putri.

- 3.7.5. Kelompok Anak-Anak: Tunggal Putra & Putri.
- 3.8. Dalam penyelenggaraan Kejuaraan Sirkuit Nasional penyelenggara wajib mempertandingkan jenis pertandingan: Kelompok Dewasa, Taruna, dan Remaja, kelompok yang lain adalah *optional* (tidak wajib).
- 3.9. Syarat-syarat penyelenggara.
  - 3.9.1. Fasilitas lapangan yang memadai.
  - 3.9.2. Hotel/akomodasi yang cukup (untuk minimum 600 peserta).
  - 3.9.3. Ada *representative* dari PB PBSI.
  - 3.9.4. Ada *referee* bersertifikat nasional.
  - 3.9.5. Ada wasit nasional dan provinsi.
  - 3.9.6. Ada hakim garis dan petugas pertandingan.
  - 3.9.7. Ada scoreboard yang dapat jelas dilihat penonton di babak semifinal dan final.  
Diharapkan babak sebelumnya juga sudah disediakan scoreboard.
  - 3.9.8. *Drawing*/undian dilakukan oleh *referee* paling lambat 8 hari sebelum kejuaraan dimulai, dan harus ada pemisahan klub/pusdiklat/pelatda atau daerah atlet.
  - 3.9.9. *Team manager meeting* diadakan sehari sebelum kejuaraan dimulai.
  - 3.9.10. Total hadiah untuk kelompok Dewasa berupa uang tunai minimal Rp 50 juta.
  - 3.9.11. Total hadiah untuk kelompok Taruna ke bawah berupa uang dan/atau barang, jumlahnya ditentukan oleh panitia penyelenggara.

#### 4. Kejuaraan Multi-Provinsi

- 4.1. Kejuaraan Multi-Provinsi adalah kejuaraan yang pesertanya terdiri dari atlet PBSI dari beberapa Pengprov dengan wilayah Provinsi yang telah ditentukan oleh PB PBSI  
Contoh: Kejuaraan se-Sumatera dan Kepri.
- 4.2. Penanggung jawab penyelenggaraan Kejuaraan Multi provinsi adalah PB PBSI dan dapat didelegasikan kepada Pengprov PBSI.
- 4.3. Hak periklanan, hak siar televisi, radio, internet, dan dokumentasi serta hak-hak lainnya dimiliki oleh PB PBSI, namun hak-hak tersebut dapat diserahkan kepada Pengprov PBSI penyelenggara kejuaraan baik seluruhnya maupun sebagian.
- 4.4. Kewajiban panitia penyelenggara.
  - 4.4.1. Mempublikasikan seluruh kegiatan melalui media cetak dan elektronik.
  - 4.4.2. Melaporkan hasil Kejuaraan Multi-Provinsi paling lambat 3 x 24 jam setelah kejuaraan selesai kepada PB PBSI untuk menentukan ranking nasional.
- 4.5. Jumlah Kejuaraan Multi-Provinsi:
  - 4.5.1. Maksimum satu kali kejuaraan se-Sumatera dan Kepri per tahun.
  - 4.5.2. Maksimum satu kali kejuaraan se-Jawa per tahun.
  - 4.5.3. Maksimum satu kali kejuaraan se-Kalimantan per tahun.
  - 4.5.4. Maksimum satu kali kejuaraan se-Sulawesi, Maluku, dan Papua per tahun.

- 4.5.5. Maksimum satu kali kejuaraan se-Bali, NTB, dan NTT per tahun.
- 4.6. Jenis Pertandingan yang menghasilkan poin ranking:
  - 4.6.1. Kelompok Dewasa: Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
  - 4.6.2. Kelompok Taruna: Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
  - 4.6.3. Kelompok Remaja: Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
  - 4.6.4. Kelompok Pemula: Tunggal Putra & Putri dan Ganda Putra & Putri.
  - 4.6.5. Kelompok Anak-Anak: Tunggal Putra & Putri.
- 4.7. Dalam Kejuaraan Multi-Provinsi penyelenggara diwajibkan mempertandingkan jenis pertandingan: Kelompok Dewasa, Taruna, dan Remaja.
- 4.8. Syarat-syarat penyelenggaraan.
  - 4.8.1. Fasilitas lapangan yang memadai.
  - 4.8.2. Hotel/akomodasi yang cukup (untuk minimum 500 peserta).
  - 4.8.3. Ada *representative* dari PB PBSI.
  - 4.8.4. Ada *referee* yang bersertifikat nasional.
  - 4.8.5. Ada wasit nasional dan provinsi.
  - 4.8.6. Ada hakim garis dan petugas pertandingan.
  - 4.8.7. Ada scoreboard yang dapat jelas dilihat penonton di babak semifinal dan final. Diharapkan babak sebelumnya juga sudah disediakan scoreboard.
  - 4.8.8. *Drawing/undian* dilakukan oleh *referee* paling lambat 8 hari sebelum kejuaraan dimulai, dan harus ada pemisahan klub/pusdiklat/pelatda atau daerah atlet.
  - 4.8.9. *Team manager meeting* diadakan sehari sebelum kejuaraan dimulai.
  - 4.8.10. Total hadiah uang dan/atau barang untuk para juara, jumlahnya ditentukan oleh panitia penyelenggara.

## 5. Kejuaraan Provinsi (Kejurprov)

- 5.1. Kejuaraan Provinsi adalah kejuaraan yang diadakan setahun sekali oleh Pengprov PBSI dan diikuti oleh atlet-atlet provinsi tersebut.
- 5.2. Penanggung jawab penyelenggaraan Kejuaraan Provinsi adalah Pengprov PBSI dan dapat didelegasikan kepada Pengkab/kot PBSI.
- 5.3. Hak periklanan, hak siar televisi, radio, internet, dan dokumentasi serta hak-hak lainnya dimiliki oleh Pengprov PBSI, namun hak-hak tersebut dapat diserahkan kepada Pengkab/kot PBSI penyelenggara kejuaraan baik seluruhnya maupun sebagian.
- 5.4. Kewajiban panitia penyelenggara.
  - 5.4.1. Mempublikasikan seluruh kegiatan melalui media cetak dan elektronik.
  - 5.4.2. Melaporkan hasil Kejuaraan Provinsi kepada PB PBSI paling lambat 3 x 24 jam setelah kejuaraan selesai, untuk menentukan ranking nasional.

- 5.5. Jumlah kejuaraan sama dengan jumlah provinsi di Indonesia, karena semua Pengprov di Indonesia wajib menyelenggarakan Kejurprov.
- 5.6. Jenis pertandingan yang menghasilkan poin ranking:
  - 5.6.1. Pada tahun ganjil diadakan pertandingan perorangan sebagai berikut:
    - Dewasa : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
    - Taruna : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
    - Remaja : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
    - Pemula : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri.
    - Anak-Anak : Tunggal Putra & Putri.
  - 5.6.2. Pada tahun genap diadakan pertandingan sebagai berikut:
    - Dewasa : Kejuaraan beregu Antar Klub dengan sistem piala Sudirman.
    - Taruna : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
    - Remaja : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
    - Pemula : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri.
    - Anak-Anak : Tunggal Putra & Putri.
- 5.7. Dalam penyelenggaraan Kejuaraan Provinsi penyelenggara wajib mempertandingkan jenis pertandingan: Kelompok Taruna, Remaja, Pemula dan Anak-Anak.
- 5.8. Syarat-syarat penyelenggaraan.
  - 5.8.1. Fasilitas lapangan yang memadai.
  - 5.8.2. Hotel/akomodasi yang cukup (untuk minimum 500 peserta).
  - 5.8.3. Ada *representative* dari Pengprov PBSI.
  - 5.8.4. Ada *referee* yang ditunjuk oleh Pengprov PBSI setempat.
  - 5.8.5. Ada wasit provinsi dan kabupaten/kota.
  - 5.8.6. Ada hakim garis dan petugas pertandingan.
  - 5.8.7. Ada scoreboard yang dapat jelas dilihat penonton di babak semifinal dan final. Diharapkan babak sebelumnya juga sudah disediakan *scoreboard*.
  - 5.8.8. *Drawing/undian* dilakukan oleh *referee* paling lambat 8 hari sebelum kejuaraan dimulai, dan harus ada pemisahan cabang atlet.
  - 5.8.9. *Team manager meeting* diadakan sehari sebelum kejuaraan dimulai.
  - 5.8.10. Hadiah untuk para juara berupa uang dan/atau barang, jumlahnya diatur oleh panitia penyelenggara.

## 6. Kejuaraan Multi-Kabupaten/Kota

Kejuaraan Multi-Kabupaten/Kota adalah kejuaraan yang diadakan oleh minimal 4 Pengkab/kot PBSI dalam satu provinsi yang mendapat persetujuan dari Pengprov PBSI setempat dan pesertanya adalah atlet gabungan Pengkab/kot tersebut.

- 6.1. Penanggung jawab penyelenggaraan Kejuaraan Multi-Kabupaten/Kota adalah Pengprov PBSI dan dapat didelegasikan kepada Pengkab/kot PBSI.

- 6.2. Hak periklanan, hak siar televisi, radio, internet, dan dokumentasi serta hak-hak lainnya dimiliki oleh Pengprov PBSI, namun hak-hak tersebut dapat diserahkan kepada Pengkab/kot PBSI penyelenggara kejuaraan baik seluruhnya maupun sebagian.
- 6.3. Kewajiban panitia penyelenggara.
  - 6.3.1. Mempublikasikan seluruh kegiatan melalui media cetak.
  - 6.3.2. Melaporkan hasil Kejuaraan Multi-Kabupaten/Kota paling lambat 3 x 24 jam setelah kejuaraan selesai kepada:
    - 6.3.2.1. PB PBSI untuk menentukan ranking nasional.
    - 6.3.2.2. Pengprov PBSI untuk menentukan ranking provinsi.
    - 6.3.2.3. Pengkab/kot peserta untuk menentukan ranking kabupaten/kota.
- 6.4. Jenis pertandingan yang menghasilkan poin ranking:
  - 6.4.1. Kelompok Dewasa : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri dan Ganda Campuran.
  - 6.4.2. Kelompok Taruna : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri dan Ganda Campuran.
  - 6.4.3. Kelompok Remaja : Tunggal Putra & Putri , Ganda Putra & Putri dan Ganda Campuran.
  - 6.4.4. Kelompok Pemula : Tunggal Putra & Putri dan Ganda Putra & Putri.
  - 6.4.5. Kelompok Anak-Anak: Tunggal Putra & Putri.
  - 6.4.6. Kelompok Usia Dini: Tunggal Putra & Putri.
  - 6.4.7. Kelompok Veteran:
    - 6.4.7.1. Di atas 35 tahun: Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
    - 6.4.7.2. Di atas 40 tahun: Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
    - 6.4.7.3. Di atas 45 tahun: Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
    - 6.4.7.4. Di atas 50 tahun Ganda Putra & Putri
    - 6.4.7.5. Di atas 55 tahun Ganda Putra & Putri

Dan seterusnya dengan interval 5 tahun, tetapi yang mendapat poin ranking hanya sampai dengan umur 55 tahun keatas.
- 6.5. Penyelenggara wajib mempertandingkan jenis pertandingan: Kelompok Pemula, Anak-Anak, dan Usia-Dini.
- 6.6. Pertandingan Kelompok Kemampuan wajib diselenggarakan. Apabila ada pertandingan Kelompok Kemampuan yang tidak memenuhi ketentuan nomer 9 dalam Sistem Kejuaraan PBSI maka atlet boleh memilih Kelompok Kemampuan yang lain.
- 6.7. Adapun Kelompok Kemampuan adalah:
  - 6.7.1. Kelompok Utama : Kemampuan bermain sudah mahir
  - 6.7.2. Kelompok Madya : Kemampuan bermain sedang (lumayan)
  - 6.7.3. Kelompok Dasar : Baru bisa bermain.

Syarat-syarat penyelenggaraan.

- 6.8.1. Fasilitas lapangan yang memadai.
- 6.8.2. Ada *representative* dari Pengprov PBSI.
- 6.8.3. Ada *referee* yang ditunjuk oleh Pengprov PBSI setempat.
- 6.8.4. Ada wasit provinsi dan kabupaten/kota.
- 6.8.5. Ada hakim garis dan petugas pertandingan.
- 6.8.6. Ada scoreboard yang dapat jelas dilihat penonton di babak semifinal dan final. Diharapkan babak sebelumnya juga sudah disediakan scoreboard.
- 6.8.7. *Drawing/undian* dilakukan oleh *referee* paling lambat 8 hari sebelum kejuaraan dimulai, dan harus ada pemisahan klub atau cabang atlet.
- 6.8.8. *Team manager meeting* diadakan sehari sebelum kejuaraan dimulai.
- 6.8.9. Total hadiah uang dan/atau barang untuk para juara, jumlahnya ditentukan oleh panitia penyelenggara.

## **7. Kejuaraan Kabupaten/Kota (Kejurkab/kot)**

- 7.1. Kejuaraan Kabupaten/Kota adalah kejuaraan tingkat Kabupaten/Kota yang dilaksanakan dua kali dalam setahun dengan peserta atlet anggota klub PBSI kabupaten atau kota setempat.
- 7.2. Penanggung jawab penyelenggaraan Kejuaraan Kabupaten/Kota adalah Pengkab/kot PBSI dan dapat didelegasikan kepada panitia penyelenggara.
- 7.3. Hak peklanan, hak siar televisi, radio, internet, dan dokumentasi serta hak-hak lainnya dimiliki oleh Pengkab/kot PBSI, namun hak-hak tersebut dapat diserahkan kepada panitia penyelenggara penyelenggara kejuaraan baik seluruhnya maupun sebagian.
- 7.4. Kewajiban panitia penyelenggara.
  - 7.4.1. Mempublikasikan seluruh kegiatan melalui media cetak.
  - 7.4.2. Melaporkan hasil Kejuaraan Kabupaten/Kota paling lambat 3 x 24 jam setelah kejuaraan selesai kepada:
    - 7.4.2.1. PB PBSI untuk menentukan ranking nasional.
    - 7.4.2.2. Pengprov PBSI untuk menentukan ranking provinsi.
- 7.5. Jumlah kejuaraan kabupaten/kota PBSI sama dengan jumlah kabupaten atau kota di seluruh Indonesia.
- 7.6. Jenis pertandingan yang menghasilkan poin ranking:
  - 7.6.1. Kelompok Dewasa : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri dan Ganda Campuran.
  - 7.6.2. Kelompok Taruna : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri dan Ganda Campuran.
  - 7.6.3. Kelompok Remaja : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri dan Ganda Campuran.
  - 7.6.4. Kelompok Pemula : Tunggal Putra & Putri dan Ganda Putra & Putri.
  - 7.6.5. Kelompok Anak-Anak: Tunggal Putra & Putri.
  - 7.6.6. Kelompok Usia Dini: Tunggal Putra & Putri.

- 7.6.7. Kelompok Veteran
  - 7.6.7.1. Di atas 35 tahun: Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
  - 7.6.7.2. Di atas 40 tahun: Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
  - 7.6.7.3. Di atas 45 tahun: Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
  - 7.6.7.4. Di atas 50 tahun Ganda Putra & Putri.
  - 7.6.7.5. Di atas 55 tahun Ganda Putra & Putri.  
Dan seterusnya dengan interval 5 tahun, tetapi yang mendapat poin ranking hanya sampai dengan umur 55 tahun keatas.
- 7.7. Penyelenggara wajib mempertandingkan jenis pertandingan: Kelompok Pemula, Anak-Anak dan Usia-Dini.
- 7.8. Pertandingan Kelompok Kemampuan wajib diselenggarakan. Apabila ada pertandingan Kelompok Kemampuan yang tidak memenuhi ketentuan nomer 9 dalam Sistem Kejuaraan PBSI maka atlet boleh memilih Kelompok Kemampuan yang lain.
- 7.9. Adapun Kelompok Kemampuan adalah:
  - 7.9.1. Kelompok Utama : Kemampuan bermain sudah mahir.
  - 7.9.2. Kelompok Madya : Kemampuan bermain sedang (lumayan).
  - 7.9.3. Kelompok Dasar : Baru bisa bermain.
- 7.10. Syarat-syarat penyelenggara.
  - 7.10.1. Fasilitas lapangan yang memadai.
  - 7.10.2. Ada *representative* dari Pengprov PBSI.
  - 7.10.3. Ada *referee* yang ditunjuk oleh Pengkab/kot setempat.
  - 7.10.4. Ada wasit provinsi dan kabupaten/kota.
  - 7.10.5. Ada hakim garis dan petugas pertandingan.
  - 7.10.6. Ada scoreboard yang dapat jelas dilihat penonton di babak semifinal dan final. Diharapkan babak sebelumnya juga sudah disediakan scoreboard.
  - 7.10.7. *Drawing/undian* dilakukan oleh *referee* paling lambat 8 hari sebelum kejuaraan dimulai, dan harus ada pemisahan klub atlet.
  - 7.10.8. *Team manager meeting* diadakan sehari sebelum kejuaraan dimulai.
  - 7.10.9. Total hadiah uang dan/atau barang untuk para juara, jumlahnya ditentukan oleh panitia penyelenggara.

## 8. Kejuaraan Swasta Bersifat Nasional

- 8.1. Kejuaraan Swasta Bersifat Nasional adalah kejuaraan terbuka bagi atlet-atlet anggota PBSI dan atlet luar negeri, yang dikelola oleh swasta dan mendapat pengakuan dari PB PBSI.
- 8.2. Penanggung jawab penyelenggaraan Kejuaraan Swasta Bersifat Nasional adalah swasta penyelenggara yang bersangkutan.
- 8.3. Dalam pelaksanaannya, penyelenggara harus bekerja sama dan melibatkan Pengprov setempat.

- 8.4. Hak peiklanan, hak siar televisi, radio, internet, dan dokumentasi serta hak-hak lainnya dimiliki oleh swasta penyelenggara, namun hak-hak tersebut dapat diserahkan kepada Pengda penyelenggara kejuaraan baik seluruhnya maupun sebagian.
- 8.5. Kewajiban panitia penyelenggara.
  - 8.5.1. Mempublikasikan seluruh kegiatan melalui media cetak dan elektronik.
  - 8.5.2. Melaporkan hasil kejuaraan kepada PB PBSI paling lambat 2 x 24 jam setelah kejuaraan selesai untuk menentukan ranking nasional.
- 8.6. Jumlah Kejuaraan Swasta Bersifat Nasional yang menghasilkan poin ranking ditentukan oleh PB PBSI berdasarkan swasta yang mendaftar kepada Bidang Turnamen & Perwasitan PB PBSI sesuai peraturan yang telah ditetapkan
- 8.7. Jenis Pertandingan yang menghasilkan poin ranking:
  - 8.7.1. Kelompok Dewasa: Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri dan Ganda Campuran
  - 8.7.2. Kelompok Taruna: Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri dan Ganda Campuran
  - 8.7.3. Kelompok Remaja: Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri dan Ganda Campuran
  - 8.7.4. Kelompok Pemula: Tunggal Putra & Putri dan Ganda Putra & Putri
  - 8.7.5. Kelompok Anak-Anak: Tunggal Putra & Putri
  - 8.7.6. Kelompok Usia Dini: Tunggal Putra & Putri.
  - 8.7.7. Kelompok Veteran
    - 8.7.7.1. Di atas 35 tahun: Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
    - 8.7.7.2. Di atas 40 tahun: Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
    - 8.7.7.3. Di atas 45 tahun: Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
    - 8.7.7.4. Di atas 50 tahun Ganda Putra & Putri.
    - 8.7.7.5. Di atas 55 tahun Ganda Putra & Putri.  
Dan seterusnya dengan interval 5 tahun, tetapi yang mendapat poin ranking hanya sampai dengan umur 55 tahun keatas.
- 8.8. Dalam penyelenggaraan Kejuaraan Swasta Bersifat Nasional, penyelenggara wajib mempertandingkan jenis pertandingan Kelompok Dewasa.
- 8.9. Apabila penyelenggara Kejuaraan Swasta Bersifat Nasional hanya mempertandingkan 1 (satu) jenis pertandingan saja selain Kelompok Dewasa, maka harus dimintakan persetujuan PB PBSI dan disebutkan dalam formulir pendaftaran penyelenggara sesuai dengan sistem kejuaraan PBSI nomor 5.6.2. sampai dengan 5.6.5.
- 8.10. Adapun kelompok kemampuan dalam kejuaraan ini adalah kelompok utama (mahir).

- 8.11. Syarat-syarat penyelenggaraan.
- 8.11.1. Fasilitas lapangan yang memadai.
  - 8.11.2. Hotel/akomodasi yang cukup (untuk minimum 600 peserta).
  - 8.11.3. Ada *representative* dari PB PBSI.
  - 8.11.4. Ada *referee* bersertifikat nasional.
  - 8.11.5. Ada wasit nasional dan provinsi.
  - 8.11.6. Ada hakim garis dan petugas pertandingan.
  - 8.11.7. Ada scoreboard yang dapat jelas dilihat penonton di babak semifinal dan final. Diharapkan babak sebelumnya juga sudah disediakan scoreboard.
  - 8.11.8. *Drawing*/undian dilakukan oleh *referee* paling lambat 8 hari sebelum kejuaraan dimulai, dan harus ada pemisahan klub/pusdiklat/ pelatda atau daerah atlet.
  - 8.11.9. *Team manager meeting* diadakan sehari sebelum kejuaraan dimulai.
  - 8.11.10. Total hadiah untuk kelompok Dewasa berupa uang tunai minimal Rp 75 juta.
  - 8.11.11. Hadiah untuk kelompok Veteran dan Taruna ke bawah berupa uang dan/atau barang, jumlahnya ditentukan oleh panitia penyelenggara.
  - 8.11.12. Total hadiah berupa uang untuk Kejuaraan Swasta Bersifat Nasional yang hanya mempertandingkan satu jenis pertandingan saja selain Kelompok Dewasa, akan ditentukan oleh Bidang Turnamen & Perwasitan PB PBSI.
  - 8.11.13. Membayar biaya administrasi pengakuan kepada PB PBSI sebelum pelaksanaan sebesar 10 % dari total hadiah kelompok Dewasa.

### Tabel Pertandingan yang diselenggarakan dalam Kejuaraan

Kejuaraan	Kelompok Umur						
	Dewasa	Taruna	Remaja	Pemula	Anak-Anak	Usia Dini	Veteran
Kejurnas	W	W	-	-	-	-	-
Sirkuit Nasional	W	W	W	O*	O*	O	O
Multi-Daerah	W	W	W	O*	O*	O	O
Kejurda	O*	W	W	W	W	O	O
Multi-Cabang	O*	O*	O*	W	W	O*	O*
Kejurcab	O*	O*	O*	W	W	O*	O*
Swasta Nasional	W	O*	O*	O*	O*	O*	O*

**Tabel Jenis Pertandingan yang diselenggarakan**

Jenis Pertandingan	Kelompok Umur						
	Dewasa	Taruna	Remaja	Pemula	Anak-Anak	Usia Dini	Veteran
Tunggal Putra	W	W	W	W	W	W	O*
Tunggal Putri	W	W	W	W	W	W	O*
Ganda Putra	W	W	W	W	O	O	W
Ganda Putri	W	W	W	W	O	O	W
Ganda Campuran	W	W	W	O	O	O	O*

Keterangan:

1. W : Wajib dan mendapatkan poin ranking
2. O : *Optional* (tidak wajib), tidak mendapatkan poin ranking apabila diselenggarakan
3. O\* : *Optional* (tidak wajib), mendapatkan poin ranking apabila diselenggarakan
4. - : Tidak diselenggarakan/dipertandingkan